

LAMPIRAN



Lampiran 01 Lampiran Surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 849/UN48.8.1/DL/2020

09 September 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala SMA N 4 Singaraja

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Fenomena Keluarga Tunggal Akibat Perceraian di Kota Singaraja (Studi Tentang Latar Belakang dan Pola Pengasuhan Anak Serta Pemanfaatannya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA)**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dengan guru sosiologi dan pengambilan data tentang silabus dan rpp yang diperlukan oleh:

Nama : Iin Melya Parlina

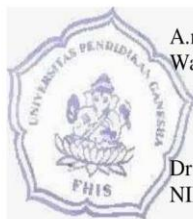
Nomor induk Mahasiswa : 1614091005

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 849/UN48.8.1/DL/2020

09 September 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Pengadilan Negeri Singaraja

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Fenomena Keluarga Tunggal Akibat Perceraian di Kota Singaraja (Studi Tentang Latar Belakang dan Pola Pengasuhan Anak Serta Pemanfaatannya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA)**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara terkait proses perceraian dan pengambilan data tentang perceraian di Pengadilan Negeri Singaraja yang diperlukan oleh:

Nama : Iin Melya Parlina

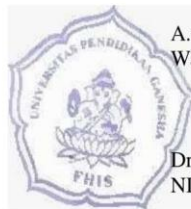
Nomor induk Mahasiswa : 1614091005

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

3. Kasubbag Akademik
4. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 849/UN48.8.1/DL/2020

09 September 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Pengadilan Agama Singaraja

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Fenomena Keluarga Tunggal Akibat Perceraian di Kota Singaraja (Studi Tentang Latar Belakang dan Pola Pengasuhan Anak Serta Pemanfaatannya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA)**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara terkait proses perceraian dan pengambilan data tentang perceraian di Pengadilan Agama Singaraja yang diperlukan oleh:

Nama : Iin Melya Parlina


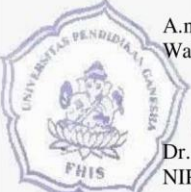
Nomor induk Mahasiswa : 1614091005

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.


A.n. Dekan,
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

Lampiran 02 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

“Fenomena Keluarga Tunggal Akibat Perceraian di Kota Singaraja (Studi Tentang Latar Belakang dan Pola Pengasuhan Anak Serta Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA)”

| | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| A | Observasi | In Melya Parlina |
| B | Tujuan Observasi | Untuk mengetahui latar belakang perceraian dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tunggal |
| C | Pelaksanaan Observasi 1. Hari/Tanggal 2. Jam 3. Lokasi | |
| D | Aspek-Aspek yang Diobservasi 1. Gambaran umum lokasi penelitian 2. Place yakni berkaitan dengan tempat pengambilan data yang akan dilakukan. Hal-hal yang berkaitan seperti kondisi rumah dari orang tua tunggal maupun lingkungan disekitarnya. 3. Actor yakni orang tua tunggal dan anak. Guna mengetahui latar belakang perceraian dan pola pengasuhan anak. 4. Activity. Dalam hal ini mengamati kegiatan anak dan orang tua tunggal dirumah untuk mengetahui pola pengasuhan yang diterapkan. | |

LAMPIRAN 03 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

| Rumusan Masalah | Poin-poin Wawancara | Informan |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1. Mengapa fenomena keluarga tunggal muncul di singlaraja | - Proses perceraian yang terjadi di pengadilan | Pengadilan Negeri dan pengadilan Agama Singaraja |
| | - Keputusan hak asuh anak | Pengadilan Negeri dan pengadilan Agama Singaraja |
| | - Faktor kasus perceraian disingaraja banyak terjadi | Pengadilan Negeri dan pengadilan Agama Singaraja |
| 2. Bagaimanakah sistem pola asuh yang diterapkan keluarga tunggal | - Latar belakang perceraian | Orang tua tunggal |
| | - Hubungan antara pihak suami istri yang bercerai | Orang tua tunggal |
| | - Pekerjaan atau pemasukan ekonomi setelah mengalami perceraian | Orang tua tunggal |
| | - Hak asuh anak dalam keluarga tunggal | Orang tua tunggal |
| | - Hubungan komunikasi anak dengan orang tua tunggal | Orang tua tunggal |
| | - Tata tertib yang di lakukan orang tua tunggal terhadap anak | Orang tua tunggal |
| | - Pemanfaatan waktu luang orang tua tunggal bersama anak | Orang tua tunggal |
| | - Pengasuhan anak dalam kaitannya keikutsertaan pihak lain dalam pengasuhan | Orang tua tunggal |
| 3. Bagaimana pemanfaatan isu keluarga tunggal dalam pembelajaran | - Isu keluarga tunggal dalam aspek pembelajaran sosiologi di SMA kelas XI materi konflik, kekerasan, dan penangganya | Guru Sosiologi SMA |

| | | | |
|---------------|----|-----------------------------------|--------------------|
| sosiologi SMA | di | | |
| | | - Konflik sosial dalam masyarakat | Guru Sosiologi SMA |



LAMPIRAN 04 Transkrip Wawancara dengan Narasumber

Transkrip Wawancara

Infroman : Guru Sosiologi SMA Negeri 4 Singaraja

Identitas Infroman

1. Nama : Ketut Sugiarta
2. Umur : 49 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Rabu/ 19 Januari 2020

(Wawancara Langsung)

Hasil wawancara

- 1) Sudah berapa lama bapak mengajar di SMA Negeri 4 Singaraja?
Jawab: bapak mengajar sosiologi sejak tahun 2005. Jadi bapak mengajar disini sekitar 15 tahun hingga sekarang dik
- 2) Bagaimana sistem kurikulum yang bapak gunakan disini?
Jawab: saya disini sudah menggunakan kurikulum 2013 dik
- 3) Apa setiap mengajar bapak selalu menggunakan RPP?
Jawab: pastinya dik, karena RPP sudah sebagai pedoman kita mengajar. Apa-apa saja yang akan dilakukan di dalam kelas sudah pasti di rancang dalam RPP
- 4) Dalam pengajaran sosiologi yang bapak ampu, apakah bapak mengikutsertakan perkembangan zaman seperti teknologi gadget dalam pembelajaran
Jawab: iya dik sesekali saya membolehkan para siswa saya untuk membuka gadget mereka untuk belajar. Sehingga pemahaman mereka tentang materi yang kita ajarkan dikelas jadi lebih luas dan tidak moneten di buku ataupun LKS saja. Siswa juga terkadang bosan kalau hanya terus dilakukan media ceramah. Sesekali siswa juga di pancing untuk mencari jawabannya sendiri melalui media internet
- 5) Menurut bapak keluarga bercerai itu keluarga yang seperti apa sih pak?

Jawab: menurut saya keluarga bercerai itu keluarga yang tidak bisa mempertahankan keutuhannya, mungkin karena adanya beberapa hal yang menyebabkan salah satu dari entah itu suami atau istri memutuskan untuk bercerai atau berpisah. Perceraian itu tidak hanya menyakiti pasangan suami istri yang bercerai tapi juga anak. Istri atau suaminya bisa gangguan psikis ya seperti stress dan depresi yang bisa juga terjadi di anaknya. Anak seperti tidak ada yang mengurus maka akan memunculkan sifat sifat yang negatif seperti pembangkang, pemakai narkoba, sex bebas. Tetapi tidak semua anak yang keluarganya bercerai seperti itu. Ada anak yang dari keluarga bercerai masih memiliki kepribadian yang baik.

- 6) Apakah bapak pernah memasukan isu keluarga bercerai ini dalam pembelajaran sosiologi?

Jawab: dalam pembelajaran saya selalu mengaitkan materi dengan contoh-contoh di sekitar siswa, agar siswa lebih mengerti materi yang saya ajarkan. kalau isu perceraian ini menurut saya isu yang sensitif dik. tapi perceraian bisa masuk dalam pembelajaran materi konflik di SMA. Kalau isu perceraian ini memang belum pernah saya masukan dalam materi dik. paling saya hanya sekedar menyinggung bahwa di dalam konflik sosial yang sifatnya internal juga bisa terjadi dalam keluarga. karena takut adanya ketersinggungan dari siswa yang keluarganya mengalami perceraian kita kan tidak tau bagaimana dia di dalam keluarganya, kita hanya tau siswa itu ceria dan baik-baik saja tetapi untuk diluar sekolah kan kita tidak tau keadaan dia bagaimana siapa tau saja dia berasal dari keluarga yang mengalami perceraian

- 7) Biasanya tugas apa yang bapak berikan dalam materi konflik sosial ini pak?

Jawab: kalau saya memberikan tugas dalam materi ini paling hanya tugas kelompok seperti siswa disuruh untuk mencari bentuk-bentuk konflik sosial itu seperti apa saja pengelompokan konflik sosial dan itu bisa dicari di internet. Jadi siswa bisa mendapat pembelajaran lagi melalui internet

Transkrip Wawancara

Informan : Hakim Pengadilan Agama

Identitas Informan

1. Nama : Fatha Aulia Riska, S.H.I
2. Umur : 32 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa/ 17 Desember 2019

(Wawancara Langsung)

Hasil wawancara

- 1) Ibu sudah berapa tahun berkerja sebagai hakim di pengadilan negeri ini?
Jawab: sudah dari 2015 dik saya pindah dan menjadi hakim di singaraja. saya berasal dari Blitar. Jadi saya disini sudah sekitar 5 tahun hingga sekarang
- 2) Ibu jabatannya sebagai apa disini bu?
Jawab: saya disini sebagai hakim dik
- 3) Pertanyaan pertama saya bu bagaimana proses mediasi yang ada di pengadilan?
Jawab: Perma No 1 Tahun 2006 bahwa mediasi dilakukan minimal sebanyak 2 x. mediasi itu wajib dilakukan. Hakim bisa dijadikan mediator untuk di pengadilan. Yang pasti bukan hakim yang memeriksa perkara atau bisa juga mediator yang bersertifikat dan sudah terdaftar di pengadilan. Ada perkara yang di kecualikan dalam mediasi yaitu ada empat . Pertama yaitu sengketa tentang hubungan internasional, kedua sengketa yang di tentukan tenggang waktu penyelesaiannya yaitu contohnya sengketa partai politik, yang ketiga yaitu perkara perspek yaitu yang tergugat tidak hadir dalam mediasi padahal sudah dipanggil ke pengadilan secara resmi dan sah, perkara rekonvensi yaitu misalkan ada cerai talak dan cerai gugat nah pihak lawannya mengajukan gugatan balik contohnya harta bersama. Mediasi hanya terjadi di media pokok saja. Yang terakhir yaitu jika pembatalan dan pengesahan pernikahan.

4) Bagaimana proses hak asuh anak dalam pengadilan agama ini bu?

Jawab: dalam KHI pasal 105 pemeliharaan anak kalau belum mumayid yaitu sebelum umur 12 tahun itu ada di hak asuh ibu. Tapi kalau sudah mumayid itu diserahkan kepada anak dia mau ikut siapa. Lebih nyaman di ayah atau ibunya. Mummayid itu artinya dia sudah mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Jadi umur segitu umur anak kelas 5 atau 6 Sd jadi dia sudah tau dia nyaman dengan siapa. Kadang-kadang dia masih kecil itu dia lebih nyaman ke ibunya karena ibu lebih perhatian, lebih nyaman, lebih mudah dekat dengan anak, lebih dibandingkan dnegan bapaknya yang rata-rata itu banyak kerja diluar, jadi jarang ada waktu untuk anaknya.

5) Bilamana dikatakan sah pemutusan perkara perceraian ini bu?

Jawab: Perceraian berlangsung tergantung perkaranya dik. Tapi kebanyakan hanya dilakukan persidangan selama 2 kali. Sidang pertama untuk kehati-hatian ketika sidang pertama tidak hadir harus di panggil lagi untuk sidang ke 2. Disidang ke 2 dilakukan proses pembacaan gugatan dan pembuktian hingga akhirnya keputusan. Kalau perkara ghaib yaitu tidak tau alamatnya, no hpnya berapa, tiba-tiba menghilang itu bisa di panggil lewat media massa menunggu 4 bulan, maka hanya di lakukan persidangan 1 kali. Dengan melampirkan bukti surat dan saksi. Tapi kalau sama-sama hadir keduanya itu bisa panjang. Karena kedua belah pihak harus media, setelah itu pembacaan gugatan setelah itu pihak lawan di berikan waktu untuk menjawab gugatannya. Itu sampai dijawab 2x pihak tergugat dan 2x pihak mengugat untuk menjawab gugatan. Kemudian kesimpulan dan keputusan. Jadi tergantung prosesnya.

6) Lalu bagaimana buk pemutusan sah bercerai kalau kedua belah pihaknya hadir?

Jawab: Kalau kedua belah pihak dilakukan tergantung seberapa berat permasalahan di perceraian. Misalnya kedua pihak dating saat mediasi sudah ingin bercerai tidak langsung keputusan cerai. Tapi harus menjalani prosedur seperti mendatangkan saksi untu mencari kebenaran masalahnya. Saksi yang didatangkan itu 2 orang baik pihak dari yang tergugat dan yang menggugat. Ketidakharmomonisan keluarga terindikasi jika 6 bulan sudah

pisah antara suami dan istri. Jadi jika saksi sudah tau saja mereka pisah itu sudah bisa di jadikan alat bukti. Jadi sidang bisa dilakukan 2 kali saja itu sudah cukup dik. Kalau ternyata suaminya memperlambat jika pertama sidang 1 hadir, sidang ke 2 tidak, sidang ke 3 hadir, sidang selanjutnya tidak hadir lagi dia. Nah itu bisa memperlambat keputusan mba. Jadi tergantung mereka, tapi kita hanya mengingatkan tolong hadir supaya lancar itu saja, karena kita ada batas waktu untuk penyelesaian perkara itu 5 bulan. Kecuali seperti perkara khusus seperti hak waris itu bisa lebih dari 5 bulan tapi harus lapor ke pengadilan tinggi agama bahwa perkara ini tidak bisa diselesaikan dalam waktu 5 bulan

7) Kalau perceraian disini kebanyakan karena apa bu?

Jawab: perceraian disini disebabkan karena ekonomi dik. Karena kalau saya melihat dalam adat masyarakat bali itu kebanyakan perempuan yang kerja. Akhirnya lambat laun perempuan juga capek juga ya dia yang kerja, dalam islam kan seharusnya laki-laki yang menafkahi dna bertanggung jawab. Lama-lama akhirnya akan menjadi masalah. Awalnya mungkin gak masalah tapi lambat laun akan menjadi masalah.

8) Disini apakah ada biaya perkara biaya?

Jawab: disini biaya perkara itu ada untuk memanggil salah satu pihak. Itu komponennya ada biaya proses, biaya kertas, biaya panggilan. Biaya panggilan itu seperti kita kan memanggil salah satu pihak itu menggunakan juru sita itu kita membayar dia gitu. Semakin banyak tidak hadirnya maka semakin banyak dia membayar biayanya.

9) Kapan dperceraian itu disebut sah bu?

Jawab: kalau disebut sah itu beda antara cerai gugat dan cerai talak. Kalau cerai gugat itu yang mengajukan istrinya. Itu jika dia putus yang berkukatan hukum tetap yaitu 4 hari setelah setelah di tetapkan dan sudah di keluarga akta cerainya. Kalau putus saja itu belum sah. Kalau cerai talak yang diajukan suami itu prosesnya agak lama. Karena setelah putus itu selanjutnya ada pemutusan ikrar talak. Jadi seperti “ saya menjatuhkan talak” itu harus di ucapkan pihak laki-laki.

Transkrip Wawancara

Informan : Humas Pengadilan Negeri

Identitas Informan

1. Nama : I Nyoman, Dipa Rudiana, SE, SH, MH
2. Umur : 40 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis/ 13 Februari 2020

(Wawancara Langsung)

Hasil wawancara

- 1) Sudah berapa lama bapak bekerja di pengadilan negeri ini pak?

Jawab: Dari tahun 2014 saya bekerja disini dik, jadi sudah berlansung sekitar 6 tahun dik samapi sekarang.

- 2) Jabatan bapak disini sebagai apa pak?

Jawaban: saya disini bertugas di bagian humas dik

- 3) Apa bedanya pengadilan negeri dengan pengadilan agama pak?

Jawab: kalau di pengadilan negeri itu pemutusan perceraianya khusus untuk yang beragama islam, kalau disini semua agama di putuskan perceraianya disini dik.

- 4) Bagaimana proses mediasi yang ada disini pak?

Jawab: proses mediasi dilakukan oleh seorang hakim yang ditunjuk oleh pengadilan negeri atau bisa juga dilakukan dengan menggunakan mediator non hakim. Mediator ini tetapi sudah memiliki sertifikat sebagai mediator dan sudah terdaftar dalam pengadilan. Mediasi umumnya dilakukan sebanyak 2 kali dik. Mediasi juga bisa dilakukan dengan mendatangkan tokoh agama, tokoh adat, atau juga tokoh masyarakat. Jika hasil dari mediasi tidak perdamaian atau rujuk, barulah kita akan melakukan sidang perceraian

- 5) Berapa lama proses mediasi ini pak?

Jawab: dalam Perma No 1 Tahun 2016 teraktai prosedur mediasi yang dilakukan di pengadilan itu diberikan waktu selama 30 hari terhitung

sejak melakukan perintah dalam proses mediasi. Jadi perkara masuk dulu ke pengadilan setelah itu di nomori dan telah ditujuk majelis hakim sebagai ketua, kemudia majelsi hakim menetapkan mediator dalam penyelesaian mediasi. Selanjutnya jika mediator telah ditetapkan maka mediator akan menjalankan tugasnya itu untuk mengupayakan adanya perdamaian pada pihak melalui proses mediasi. Jadi disini mediator itu bersifat netral dan tidak memihak pihak siapapun

6) Bilamana proses perceraian tersebut dikatakan sah pak?

Jawab: dalam persidangan itu ada pemberian kesempatan untuk masing-masing pihak dalam menjawab pembuktian dan duplik. Jika pihak tergugat tidak hadir maka sidang bisa dilakukan selama 2 sampai 3 kali. Sidang pertama pembacaan pembuktian, sidang kedua pembacaan duplik tetapi tidak hadir, makan di sidang ke 3 pengajuan saksi dari penggugat ataupun tergugat. Misalnya disidang ke 3 tergugat tidak hadir maka disidang yang ke 3 makan perceraian akan dinyatakan sah. Nah kalau umumnya itu proses perceraian itu pertama mediasi terlebih dahulu, kedua itu pembacaan permohonan, ketiga jawaban termohon atau tergugat, keempat replik tergugat, kelima duplik tergugat, keenam itu pembuktian penggugat dan tergugat yaitu dengan mengahdirkan saksi dari kedua belah pihak, ketujuh itu kesimpulan dari termohon dan tergugat, kedelapan musyawarah majelis, kesembilan itu pembacaan keputusan. Lalu setelahnya dalam waktu 14 hari akta cerai akan keluar dan berhukum tetap

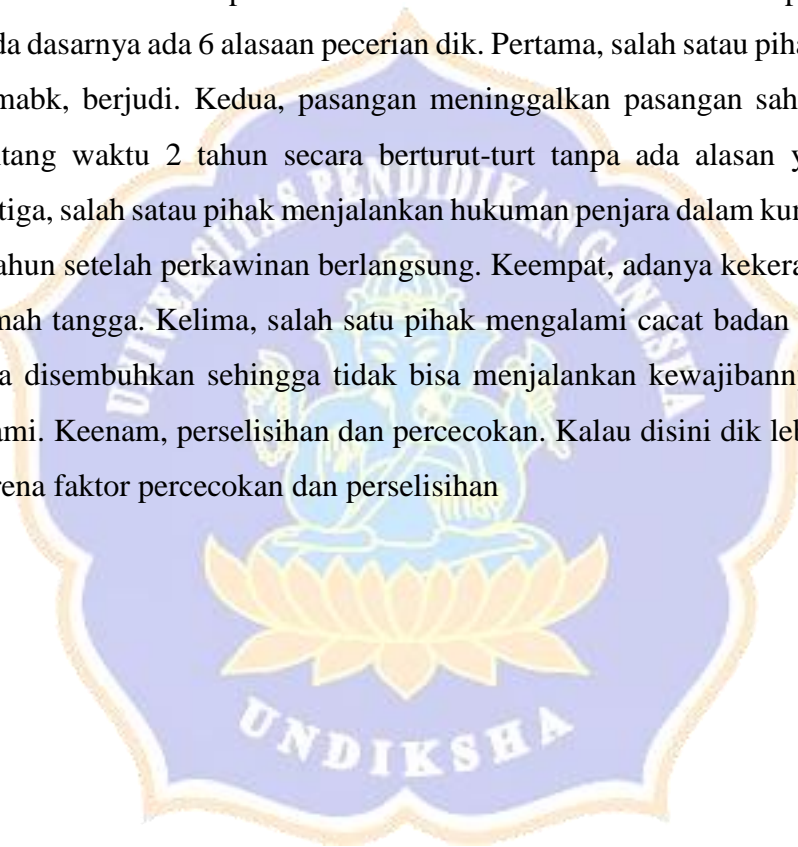
7) Gimana pemutusan hak asuh anak yang ada pak?

Jawab: jadi kita lihat disini pertama kita lihat ekonomi siapa lebih memiliki ekonomi dominan. Jika anak itu diasuh oleh orang tua dnegan ekonomi yang rendah itu kan maka ada kemungkinan dia akan tidak bisa mencukupi kebutuhan anak. jadi pengasuhan anaknya jatuh pada prang tua yang memiliki ekonomi dominan. Yang keuda yaitu dlaam pertimbangan usia anak. Anak yang berumur 12 tahun yang dianggap dia masih memebutuhkan kasih sayang ibunya hak asuhnya jatuh kepada ibunya. Jika umur aanak sudah 21 tahun dia berhak untuk memilih mau ikut ayah atau ibunya. Tapi dalam dasarnya pemutusan hak asuh anak itu juga kita liyat dari kondisi

keluarga tersebut. Pada dasarnya dalam pasal 41 UU yang ditegaskan dalam pasal 45 ayat (1) UU perkawinan bahwa setiap orang tua memiliki kewajiban yang sama untuk memelihara dan mendidik anaknya ditambahkan juga dalam pasal 45 ayat (2) kewajibannya tersebut berlaku samapai anak itu menikah atau bisa bisa berdiri sendiri, dan kewajiban tersebut akan tetap berlaku walaupun kedua orang tuanya berpisah atau bercerai.

- 8) Pak biasanya kalau di pengadilan agama ini kasus perceraian banyak disebabkan oleh faktor apa?

Jawab: Berdasarkan pasal 19 PP No. 9 Tahun 1975 dalam UU perkawinan pada dasarnya ada 6 alasan pecerian dik. Pertama, salah satau pihak berzina, pemabk, berjudi. Kedua, pasangan meninggalkan pasangan sahnya dalam rentang waktu 2 tahun secara berturut-turt tanpa ada alasan yang jelas. Ketiga, salah satau pihak menjalankan hukuman penjara dalam kunrun waktu 5 tahun setelah perkawinan berlangsung. Keempat, adanya kekerasan dalam rumah tangga. Kelima, salah satu pihak mengalami cacat badan yang tidak bisa disembuhkan sehingga tidak bisa menjalankan kewajibannya sebagai suami. Keenam, perselisihan dan percecokan. Kalau disini dik lebih banyak karena faktor percecokan dan perselisihan



Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 1

Identitas Infroman

1. Nama : Ibu Siti (Nama samaran)
2. Umur : 43 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis/ 05 Maret 2020
5. Agama : islam

(Wawancara Langsung)

Hasil wawancara

- 1) Apa yang menjadi alasan ibu untuk bercerai?
Jawab: karena suami saya selingkuh dik
- 2) Kok ibu bisa tau suami ibu selingkuh?
Jawab: jadi awalnya semua berawal dari bisnis, jadi suami saya pembisnis seperti jual pisang dan cengkeh. Nah beberapa bulan dia kok mengajak teman ceweknya terus kerumah, saya awalnya tidak curiga tapi lama kelamaan kok jadi sering main kerumah dengan alasan mengurus bisnis. Seminggu mungkin 4x cewek ini main kerumah dik. Nah setelah itu kurang lebih 2 bulan mereka ketahuan selingkuh karena saya sempat mengecek handphone suami saya saat dia tidur, adalah chat dengan cewek ini dik. Saya Tanya dia awalnya dia gak ngaku dik. Tapi lambat laun si yang cewek ini minta dinikahkan secara sah sama suami saya, disana lah akhirnya kami memutuskan bercerai.
- 3) Apakah ibu gak berusaha buat mertahanin rumah tangga? Kan ibu punya anak, apa tidak kasihan dengan anak ibu?
Jawab: saya sudah terlanjur sakit hati dik, sudah terlanjur kecewa juga dengan suami saya. Selama menikah saya juga jarang dikasih nafkah sama dia, terkadang aja kalau dia punya uang kasih uang makan dan kebutuhan rumah itupun cuman sekedar aja
- 4) Berapa tahun ibu menikah dengan suami ibu?

Jawab: sudah 30 tahun dik. Sampai kami dikaruniai 3 orang anak. Yang pertama itu anak saya udah menikah umurnya 25 tahun sudah menikah dan mempunyai anak, yang kedua umur 21 tahun itu ikut sama ayah dan ibu tirinya tapi terkadang dia juga sering main kerumah dans ekarang dia udah kerja dik jadi juru parkir biasanya di pasar, yang ketiga umur 20 tahun itu sebenarnya anak saya sudah saya kasih minta ke saudara saya yang gak punya anak dik. Yang terakhir umurnya 11 tahun, nah ini aja tanggungan saya sekarang dik

- 5) Sudah berapa lama bercerai dengan mantan suami ibu?

Jawab: sudah sekitar 8 tahun dik

- 6) Dari pihak keluarga suami apa masih ada komunikasi bu?

Jawab: orang tua suami saya sudah meninggal keduanya dik. Tapi kalau dari keluarga yang lain ya maish menjalani komunikasi terkadang lewat handphone atau juga langsung main kerumahnya kan dekat dik. terlebih lagi saat idul fitri itu anak-anak juga silaturahmi dengan keluarga suami

- 7) Suami ibu asalnya dari mana?

Jawab: suami saya dan saya asalnya sama-sama dari singaraja

- 8) Kalau nafkah itu apa mantan suami ibu masih ngasih uang ke anaknya baik itu uang sekolah atau uang jajan?

Jawab: dikasih tapi tiap kurang lebih 3 bulan sekali hanya di kasih uang 100rb, selebihnya untuk biaya sekolah dan lainnya saya menanggung sendiri. Dia cuman sekedar ngasih anaknya dnegan uang segitu aja

- 9) Apa mantan suami ibu sudah menikah dengan cewek itu bu?

Jawab: sudah lah dik, setelah keputusan sidang mereka langsung menikah dan sekarang belum punya anak. Yang cewek ini janda dek, dia udah menikah sekitar 3x dan suami saya ini suaminya yang ke 4. Punya anak banyak dia dari suaminya sebelumnya.

- 10) Kalau ibu komunikasi dengan mantan suami?

Jawab: enggak dik, hati saya udah terlalu sakit

- 11) Ibu sendiri apa sudah punya orang lain bu maksud daya tu kayak pacar gitu?

Jawab: saya ada yang nyari-nyari cuman sayanya gak mau dik, gimana ya... umur saya sudah tua dik, saya mau fokusin diri saya ke naomi (nama samaran) aja

12) Ibu bekerja sebagai apa?

Jawab: saya buat usaha jajan kue cucur yang di taruh ke warung-warung dik. Saya naruhnya ya di 5 warung aja dik

13) Sudah berapa lama ibu kerja buat-buat kue?

Jawab: sudah dari saya waktu masih muda dik sekitar umur 14 tahun itu awalnya kan ibu saya jual kue kaliadrem dan kue cucur nah dari sana saya belajar gimana buat kue dik. Lambat laun karena ibu saya semakin tua saya yang akhirnya nerusin dagangannya, ibu saya cuman buat kaliadremnya saja

14) Berapa penghasilannya bu?

Jawab: ya kurang lebih 300rb kalau laku terjual semua dik

15) Dari jam berapa sampai jam berapa bu biasanya buat kue buk?

Jawab: dari jam 2 malam sampai jam 7 pagi dik

16) Kalau ibu biasanya kerja anak ibu yang 11 tahun di titip kesiapa?

Jawab: anak saya kan sekolah dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang. Nah saya kerja naruh-naruh jajan itu dari jam 7 sampai jam 12 siang dik, lalu langsung jemput anak saya. Baisanya kalau saya belum datang atau saya ada kerjaan lebih seperti ada tetangga yang memanggil untuk nyetrika itu kan bisa sampai jam 2 gitu dek di tambah lagi saya membeli bahan-bahan untuk kue itu paling jam 2 baru ketemu anak. Nah disana dia diasuh sama ibuk saya dik (nenek)

17) Apa sih kegiatannya anak ibu kalau sore itu?

Jawab: oh kalau anak saya juga ngaji dik jam 4 sore dia ngaji smapai jam setengah 6. Habis itu mandi, setelah itu saya suruh belajar, mengerjakan PRnya dia kalau dia ada PR

18) Apa ibu sering nemenin dia buat PR?

Jawab: karena saya hanya tamatan SD dik jadi saya kuarang paham. Saya cuman memantau anak saya apa dia beneran nulis atau enggak itu saja dik. Tapi untuk mengingatkan PR saya selalu ingatkan dik setiap malam “caca

besok ada PR gak? Kerjain ya dulu PRnya ca . nanti dimarah sama gurunya”
sekedar itu aja mengingatkan dik.

19) Kalau seumpama naomi pengen sesuatu itu apa semua ibu turutin?

Jawab: enggak semua dik. Sesekali saja kalau saya punya uang dan barangnya gak terlalu mahal dik dan memang dia perlu barang itu

20) Kadang pernah gak ibu ngasi naomi tu ngungkapin pendapatnya? Kayak caca tu udah punya pendapat sendiri gitu buk?

Jawab: pernah dik waktu ini dah nyari sekolah ini caca tak Tanya naomimau smp dimana, terus dia bilang mau di SMP 2 aja ma. Tapi saya kasih pengertian naomi mama tau kan keadaan ekonomi gini, mama gak punya motor, di sekolah swasta aja naomi mau? Deket juga, biar mama gampang nganter. Kalau gak bisa nganter dia bis ajalan snediir, kan juga jaraknya dekat dengan kos. Terus dia bilang iya dah ma. Kayak hal semacam itu saya tanyai ke anak dulu apa dia mau atau enggak gak jek langsung ngambil keputusan gitu

21) Kalau masalah jam waktu bermain itu ada pembatasan gak bu?

Jawab: kalau saya batasin dik jangan sampai maghrib aja. Maghrib udah ada dirumah. Jadi habis ngaji jam 5 sampai jam 6 dia boleh main. Tapi habis itu harus langsung pulang untuk sholat maghrib dik. karena selalu saya ingatkan anak saya sholat itu penting dari pada main. Apalagi anak perempuan keluar malam itu gak boleh

22) Kalau untuk keterbukaan gitu, naomisinger cerita gak bu tentang setiap harinya dia. Seperti curhat gitu?

Jawab: anak saya itu tertutup dik, jarang dia bercerita gitu tentang di sekolah gitu sama dia. Paling pulang sekolah cuman dia bilang ada PR dari guru ma gitu aja dik

23) Kalau soal kayak hukuman dia kayak berbuat salah itu ibu terapin gak?

Jawab: saya ngasih hukuman lewat ucapan seperti intonasi saya yang agak keras juga memberikan pengertian dik sama dia kalau dia gak ngaji sama kalau gak sholat gitu. Namanya anak-anak pasti terkadang lupa waktu untuk sholat. Kalau bertengkar sama temen itu paling gak saya pusingkan dik

karena maish kecil paling bertengkar sebentar nanti baikan lagi. Tapi anak saya bertengkar gak sampai kayak main fisik gitu dik

24) Ada gak biasanya sisain waktu buat anak ibu ngajak jalan-jalan sekedar kayak main ke pelabuhan?

Jawab: ada dik cuman jarang sekali, soalnya saya juga gak ada motor dan saya juga dari segi ekonomi tu kayak buat apa uang di pakai jalan-jalan amsih ada yang lebih penting gitu dik, kayak sekolah naomi. naomi minta ke saya mau sampai SMA dik sekolahnya, jadi saya harus benar-benar nyiapin uang buat dia

25) naomi dikasih pegang handphone gak bu?

Jawab: caca sih gak megang handphone dik soalnya menurut saya dia masih belum perlu aja. Lagian hp saya cuma nada satu itupun hpnya hp gak canggih kayak sekarang yang bisa amkai nonton sam main gitu. Ini paling saya bisa pakai telvon sama sms aja dik

26) apa ada pola pengasuhan lain lagi? Atau keterlibatan orang lain dalam mengasuh anak?

Jawab: Orang tua saya ikut serta dalam pengasuhan anak saya. Jadi saya bekerja dari pagi sekitar jam 07.00 sambil mengantar anak saya sekolah sampai jam 14.00. sedangkan anak saya pulang sekolah pukul 12.00. Jadi setelah pulang sekolah, saya titipkan anak saya kepada neneknya. Terkadang juga saya meminta tolong orang tua saya untuk menjemput anak saya, jika saat itu saya masih mengantar pesanan yang lain ataupun sedang membeli bahan-bahan untuk membeli kue. Pengasuhan dari ibu saya itu lebih longgar kepada anak saya. Jika dengan saya anak saya pasti selalu tidur siang, sednagkan dnegan neneknya itu anak saya tidak pernah tidur siang. Sellau dibiarkan main dnegan teman-temannya walupun sedang siang hari. Ibu saya lebih memberikan kebebasan dnegan anak saya, uang jajan juga selalu ibu saya memberikan. Oleh karenanya anak saya lebih suka untuk tinggal dirumah neneknya dibandingkan di tempat kos dengan saya. Anak saya lebih suka ditipkan di tempat neneknya bukan hanya karena neneknya membebaskan dia untuk bermain tetapi juga di tempat neneknya ramai oleh sepupu-sepupunya yang tinggal disana

Transkrip Wawancara

Informan : Informan 2

Identitas Informan

1. Nama : Ibu Dayu (Nama Samaran)
2. Umur : 47 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 06 Juni 2020
5. Agama : Hindu

(Wawancara Langsung)

Hasil wawancara

- 1) Tante kerja dimana?
Jawab: tante kerja di dinas selama kurang lebih 6 tahun in
- 2) Terus suami tante kerja dimana?
Jawab: di notaris in
- 3) Tante punya anak berapa?
Jawab: saya punya anak 2 dik. Yang pertama itu baru lulus SMK, yang kedua masih kelas 2 SMP
- 4) Tante asalnya dari mana?
Jawab: tante asalnya dari bungkulan, mantan suami tante dari banyuning
- 5) Kenapa sih tante itu memutuskan untuk bercerai?
Jawab: karena satu dia itu pemabuk dik. Mabuk-mabukan itu dia sering sekali berjudi dia sesekali kalau dia lagi ada uang. Saya sudah gimana ya bilang... sudah cukup bertahan sekali dengan dia membangun rumah tangga. Tanggung jawab sebagai suami dia tidak ada. Masalah dapur kayak beras, lauk pauk sehari-hari itu semua tante yang beli in. dia tinggal liyat dirumah sudah ada makanan. Sudah dulu dia punya sifat buruk gitu, tapi tante tahan karena tante kasihan sama anak. Sampai pada akhirnya dia ketahuan selingkuh. Tepatnya tahun 2018 dia mulai sikapnya berubah, semisal kalau ada telvon dia cepat-cepat pergi ke kamar terus di kunci kamarnya ngomong dah dia di dalam gitu. Kan tante jadi kayak bertanya-

tanya siapa sih itu yang ditelvon kok sampai buat suami saya gitu. Setiap kali dia nerima telvon itu pasti dia masuk kamar. Saya pernah tanya dia bilang itu temannya. Nah akhirnya suatu saat pas dia mandi itu saya cek lah hpnya kebetulan saya tau passwordnya, biasanya hpnya di sembunyikan aja tapi ini kok tumben enggak. Pas saya lihat disana berisi chat dia dengan wanita lain. Saya telusuri dulu cewek itu sampai saya screenshoot itu wa dia sama cewek itu biar ada barang bukti. Saya tanya langsung sama suami saya itu siapa dia dengan percaya dirinya bilang iya itu pacar saya. Langsung rasanya sakit sekali hati saya in dapat pengakuan dari suami saya seperti itu

6) Apa tante gak berusaha pertahanin pernikahan tante?

Jawab: saya sudah berusaha mempertahankannya dik berharap suami saya bisa putus dengan pacarnya. Saya telusuri terus cewek itu dan ternyata dia udah punya suami dan anak juga dik. Saya cari tau nomer suaminya lewat fb lewat kenalan juga di fb sampai pada akhirnya saya mendapat wa suami dari pacar suami saya ini saya chat lah dia. Saya kasih bukti chat mereka, foto mereka berdua ke dia. Tapi gak saya sangka malah tante yang dibilang perusak rumah tangga orang entah cewek itu bilang apa kaden ke suaminya. Sampai-sampai saya mau dilaporin polisi in atas pasal pencemaran nama baik. Akhirnya karena tidak ada jalan lain lagi tante memutuskan bercerai in

7) Yang cewek selingkuhan ini berasal dari mana sih tante?

Jawab: dia tinggalnya di negare in. Punya usaha sama suaminya di Denpasar, kayak usaha travel gitu. Tapi aslinya sekali cewek ini dari singaraja di gang mimbar itu

8) Terus biasanya ketemu sama suami tante tu dimana dia tante?

Jawab: saya sih gak tau pasti iin tapi kan dia sering pulang ke singaraja pasti alasannya karena ibunya dia sakit. Dia masih punya ibu disingaraja lagi sakit-sakitan juga. Yang cewek ini juga ya dibilang sudah sekat sama ipar tante, ya mungkin mereka juga ketemu dirumah ipar tante

9) Terus tante sudah berapa lama cerainya?

Jawab: baru iin, baru bulan desember 2019 tante ngungat dia bercerai. Nah bulan akhir mei ini baru ketok palu dan dinyatakan sah in

10) Terus hak asuh anak siapa yang bawa tante?

Jawab: kalau hak asuh anak itu menurut anaknya aja mau sama siapa. Ivan sama dea orang kan tau in seminggu ya 3x kesini dia. Hak asuh bersama aja in, mau anaknya aja tidur sama siapa dan dimana boleh

11) Kalau soal nafkah itu anak tante masih dikasi?

Jawab: dikasih untuk keperluan dia sekolah aja in, kayak bekal uang sekolah gitu aja. Kan sekarang corona Agus (nama samaran) juga udah lulus sekolah jadi ya jadi Agus jarang dah dikasi uang jajan, jadi Agus inisitaif nyari kerja. Kalau dina adiknya yang masih kelas 2 smp itu karena corona mau nyari uang jajan buat tambahan dia udah mulai kerja juga in, ya jadi pengantar makanan itu di warung bola. Tapi sekarang udah gak, udah ke desa dia liburan sama nenek kakeknya. Karena akhir-akhir ini bapaknya udah ya sering jarang pulang rumah gitu jadi anak tante kadang gak ada yang urus, terus makan juga mereka gak ada yang masak kalau tante lagi kerja dan pas mereka lagi ada di rumah bapaknya. Soalnya kan tante kerja jadi jam 8 sampai jam 6 sore. Ditambah lagi tante ngekos paling tante pulang kerja baru masak nasi di kos, kadang juga paling masak mie aja in

12) Biasanya kalau anak-anak tante itu pas lagi tinggal dirumah bapaknya itu biasanya siapa mereka yang jagain gitu?

Jawab: karena dea masih smp itu kan perlu pengawasan, itu paling dia diem di bibiknya atau diem aja gitu dirumah, sesekali mereka berdua maem di tempat bibiknya. Atau pas lagi tante ada uang tante kasih mereka uang buat belanja buat beli mie atau nasi bungkus. Biasanya Agus anak tante yang masak, dia sudah bisa masak soalnya

13) Terus kalau dia pas nginep di kos gimana tante?

Jawab: kalau mereka pas lagi nginep di kos tante ya pasti tante masakin in paling nasi aja, ikan kan tinggal beli juga deket sama kos tante

14) Tante dari bulan apa keluar dari rumah dan memutuskan ngekos?

Jawab: dari bulan agustus 2019 kalau gak salah itu, karena tante diusir sama suami tante di tuduh selingkuh. Padahal gak ada bukti, dan nyatanya dia yang selingkuh ada bukti chat dan fotonya

15) Terus kalau komunikasi sama anak gimana tante?

Jawab: tante lancar komunikasi sama mereka apalagi kalau mereka lagi di tempat bapaknya tu tetap tante lewat chat. Anak tante yang perempuan tu yang biasanya nangis minta terus tidurnya sama tante soalnya dia lebih dekat ke tante dari pada bapaknya. Bapaknya kan jarang ada dirumah soalnya

16) Tante biasanya luangin waktu gak buat anak itu kalau semisal hari libur kayak sekedar jalan-jalan?

Jawab: oh kalau dulu sering in supaya anak tante gak stress dirumah tante ajak sekedar jalan-jalan ke taman kota, main kepelabuhan gitu aja paling in. ya biar anak tante senang aja biar gak inguh dia diem dirumah terus

17) Tante biasanya tegas gak sama anak?

Jawab: kalau dibilang tegas sih gak teralalu ya in, soalnya kan mereka sudah besar sudah tau mana yang baik dan buruk. Jadi tante kayak ngasi kebebasan sama mereka mau ngapain asal jangan sampai ke hal-hal yang negatif aja. Tapi selama ini anak-anak tante gak sampai sih nakal di sekolah gitu kayak dia berantem masuk ruang BK atau juga bolos itu gak ada surat dari sekolah

18) Terus tante nerapin aturan-aturan gak dirumah?

Jawab: tante bukan orang tua yang mengekang anak, tante ngerti anak saya juga butuh sosialisasi dengan orang lain diluar sana. Terlebih lagi keluarganya mengalami perceraian jadi tante gak ingin jika anak tante terlalu dikekang malah dia nanti akan menjadi stress. tante gak harusin kali pulang jam berapa tapi kalau biasanya agus belum pulang jam 10 malam paling tante wa agus dimana kok belum pulang. Apa mungkin dia nginep sama temannya atau gimana. Sama juga kayak dina tak bebasin sama tante, tap dina paling lama jam malamnya jam 8 udah dirumah dia.

19) Anak-anak tante kalau ada apa-apa itu sering cerita gak?

Jawab: kalau dulu pas belum cerai sama bapaknya itu kalau dia ada masalah disekolah kayak selisih sama temannya dia ceria sama tante kalau sekarang

juga cerita ke tante. Kadang juga nelvon, kadang mereka cerita tentang situasi rumah disana, bilang kangen, dina itu biasanya cerita tentang sekolahnya kayak semisal dea pernah waktu ini dapat juara dikelas mausk 5 besar. Dia telvon dah mah tad idea pembagian raport dina masuk 5 besar saya ucapin selamat yah hal-hal seperti itu mereka cerita. Karena gimana ya mereka lebih nyaman kalau cerita sama tante

20) Kalau masalah belajar tu tante selalu pantau gak anak tante?

Jawab: kalau dea sih masih tante bisa ajarin dan pantau kalau dia sulit ngerti itu. Tapi kalau dion karena jurusan SMK jadi gak pernah tanya ke tante, paling tante merhatiin aja ingetin kalau ada PR. Anak tante kalau ada PR sama ulangan baru mereka belajar in

21) Ada gak tante ngasih sanksi ke anak tante kalau buat salah?

Jawab: kalau untuk sanksi itu paling tergantung maslaahnya bagaimana in, tapi baisnaay tante hanya ngasi nasihat aja. kalau masalahnya gak berat banget paling kayak tante kasih pemberitahuan aja kalau sikap mereka itu salah dan jangan di ulangi lagi. Gitu aja in, tante gak masuk keras didik anak. Soalnya kan mereka dari keluarga yang gak utuh lah, udah konflik di keluarga tante gak mau lagi nambah stress mereka in. biar mereka itu nganggap tante itu bisa sebagai sahabat juga. Jadi merkea itu semakin terbuka aja sama tante. Lagian mereka juga sudah besar, jadi menurut tante hanya pemberian nasihat aja in, gak sampai kekerasan. Kalau dulu pas kecil ya adalah kalau mereka nakal dicubit tapi semata itu supaya mereka tertib jadi anak.

22) Kalau untuk ngasih pendapat itu biasanya tante kasih gak mereka menyuarkan isi hatinya? Apa semua harus keinginan tante?

Jawab: oh kalau itu tante kasih mereka buat ngeluarin pendapat, tante bukan orang tua yang maksa anak buat harus sesuai keinginan tante. Seperti pas waktu mau masuk SMK. Maunya tante kan dion masuk di SMA Negeri tapi agus gak mau, dia maunya sekolah di SMK aja karena dia suka otomotif alasannya. Ya sudah tante biarkan saja in masuk disana yang penting dia suka dan bisa mengikuti pelajaran. Kayak semisal agus juga mau kerja mereka ijin ke tante. Tante kan berusaha nyariin tempat kerja juga buat agus.

Tante tanya agus mau kerja dimana? Ini lo mamak punya kenalan ada lowongan di perusahaan swasta katanya. Coba aja agus ngelamar disana siapa tau diterima sambil cari pengalaman. Terus tante kaish dan dia mengemukakan pendapatnya dia bilang. Gak susah ma? Apa agus bisa ya, maunya agus di indomaret aja ma. Contohnya seperti itu bentuk diskusi tante dengan anak tante

23) Tante sekarang apa udah pasangan lagi?

Jawab: untuk sekarang sudah in ya tapi gak sih lama-lama banget, baru 5 bulan

24) Anak sama keluarga tante apa sudah tau tante punya pasangan lagi? Terus gimana responnya?

Jawab: kalau keluarga tante itu sudah tau. Anak tante juga udah tau in, dan mereka setuju-setuju aja karena mereka udah tau siapa yang salah sampai tante memutuskan cerai gitu

25) Bagaimana proses perceraianya tante? Apa saja yang perlu dilakukan

Jawab: jadi pertama tante ke kelurahan dulu buat daftar, setelah kelurahan itu kan ditanya-tanya juga apa alasan bercerai. Nah disana dibuatkan surat pengantar untuk ke pengadilan negeri singaraja. selanjutnya tante melakukan administrasi dulu di pengadilan dan bawa berkas-berkas yang diperlukan, seperti KTP, surat pengantar dari kelurahan, akta perkawinan, dan juga pembayaran administrasi. Untuk jadwal persidangan itu akan diberitahukan melalui surat resmi dari pengadilan dan jadwal selanjutnya itu akan di beritahukan saat persidangan

26) Apakah ada keterlibatan orang lain dalam pengasuhan anak?

Jawab : Untuk pengasuhan anak, saya tidak melibatkan siapa pun dalam mengasuh anak saya. Dikarenakan anak saya sudah dewasa juga dan terlebih lagi anak saya sudah bekerja. Jadi jika anak saya libur kerja dan saya bekerja, anak saya hanya diam di kos. Uang makan pun sudah saya berika, jadi anak saya hanya diam di kos saja. Anak saya sangat membantu saya dalam ekonomi saya. Terutama anak saya yang pertama, karena dia sudah bekerja dan membantu saya untuk membayar uang kos di setiap bulannya

Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 3

Identitas Infroman

1. Nama : Ibu Ayu (Nama Samaran)
2. Umur : 31 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 17 Juni 2020
5. Agama : Hindu

(Wawancara Online)

Hasil wawancara

- 1) Pekerjaan mbok sebagai apa mbok?
Jawab: saya sebagai bidan gek di rumah sakit swasta kurang lebih sudah 5 tahun mbok disana
- 2) Mbok asalnya dari mana? Dan sudah berapa tahun menikah mbok?
Jawab: kebetulan mbok asli dari sukasada dan suami mbok asalnya dari karangasem manggis, tapi udah lama tinggal di singlaraja daerah kresek. Saya menikah dengan dia sudah 4 tahun gek
- 3) Mbok wi punya anak umur berapa?
Jawab: saya punya anak umur 5 tahun dik, dia sekarang sudah TK
- 4) Awal cekcok di rumah tangga mbok karena apa?
Jawab: selama 3 minggu secara berturut-turut dia itu malamnya main ps terus gek. Deket sih tempatnya dari rumah mbok lewat 5 rumah aja. Jadi kan saya kesel gek. Saya lo gek kadang kalau gajihnya dia habis buat main ps gitu aja malah mbok yang ngasi dia bekel. Segitu baiknya mbok sama dia
- 5) Apasih yang jadi alasan mbok bercerai?
Jawab: sebenarnya yang menggugat cerai itu bukan saya dik, tapi suami saya. Tiba-tiba dia sudah di kantor lurah aja ngajuin surat permohonan cerai dengan alasan dia disuruh oleh orang tuanya. Akhirnya dengan desakan dari ibunya dia mengajukan cerai di pengadilan. Dia bilang ke hakim pada tanggal 30 April 2018 di pengadilan alasan dia bercerai dengan saya itu karena saya dibilang sama dia gak becus menjadi istri dan mengurus anak kepada hakim. 18 mei 2018 akhirnya saya pamit dari sanggah suami saya gek. Tapi setelah 3 bulan perceraian minta rujuk dia lagi sama saya gek tapi hanya hubungan sekedar pacaran saja, saya tanya lah ke dia kok bisa sih kamu ceraiin saya? Nak meme ngorahang tundenne mecera, inguh awake keneange (Translate: ibu saya yang mencarikan pemisah, saya pusing diginiin). Akhirnya mbok balik lagi sama dia gek tapi cuman pacaran saja dan itu sembunyi-sembunyi dari ibunya. Februari 2019 saya putus sama dia gek, tiba-tiba lagi dia minta putus. Saya carikan dah kaya tunasin gitu gek

dalam felling saya sih saya dicarikan pemegat lagi. Akhirnya saya ikhlaskan saja gek dia putus dengan saya soalnya saya juga sudah capek di Tarik ulur kayak layangan gini. Padahal saya sudah memberikan keturunan ke keluarga mereka dan saya gak pernah ngerepotin keluarganya suami saya. Yang lebih repot keluarga saya lo ibu bapak saya jaga anak saya kalau saya dan suami saya sama-sama sif kerja.

6) Setelah itu mbok ?

Jawab: setelah itu mbok move on gek. Tiba-tiba bulan agustus 2019 datang lagi dia gek ngemis-ngemis minta maaf bilang mau balik lagi. Dia bilang dia mau ngajak saya balikan lagi jadi suami istri, dia masih saying sama saya dan anak, dan minta balik dah demi anak. Kan saya terus bilang gak mau gek, tiba-tiba nanti saya hamil gitu. Terus saya kasih syarat ke dia kalau mau balik lagi sama saya bilang dulu ke ibumu baru saya mau lagi sama kamu, saya capek berhubungan sembunyi-sembunyi gini. Dia akhirnya bilang mau nyiapin dirinya buat ngomong ke ibunya tapi sampai desember 2019 akhir tidak juga ada kejelasan dan dia bilang lagi kalau hubungan kita di cariin pemegat sama ibunya akhirnya saya memutuskan untuk tidak lagi berhubungan sama dia gek. Hati saya sudah terlalu sakit. Sudah 3x saya dicariin pemegat sama ibunya gini. Tapi saya selalu bilang sama mertua megatin nak merkunan (translate: memutuskan suami istri) karma itu pasti bakal besar dan harus terima konsekuensinya.

7) Apa mbok trauma mbok dengan semua hal ini?

Jawab: saya kecewa berat gek dan juga saya sangat trauma. Saya yang gak tau salah apa dan tidak pernah merugikan atau merepotkan mertua saya kok saya diginikan. Saya padahal gak ada salah apa gek. Saya pernah sampai labrak mertua saya ke tokonya di pasar gek, saya tanya kok saya diginikan tapi dia cuman nagis gek. Gak bisa jawab. Saya cuman bilang jangan lagi ganggu saya gitu aja gek.

8) Kok bisa sih mbok mertua mbok setega itu? Apa dari awal pacaran mbok sama mertua itu gak di setujui?

Jawab: saya waktu pacaran sama suami saya tu udah 1,5 tahun gek pacaran, saya ketemu ibunya biasa aja. Kita juga gak ada kepikiran mau menikah. Tapi akhirnya dia hamilin saya dan maulah saya nikah gitu gek. Saya gak tau suami saya dari mana dapat inisiatif ingin punya anak. Saya gak habis fikir mertua saya seperti itu padahal saya sudah berusaha banget jadi istri yang baik buat anaknya. Pagi saya yang masak, kalau kita sama-sama sif pagi malam kita masak berdua. Keturunan sudah saya berikan gek. Tapi kurang saja saya sebagai istri di mata mertua saya.

9) Selain dari mantan suami mbok dari mana lagi mbok tau kalau di cariin pemegat?

Jawab: saya tau dari temen suami saya gek, dicariin saya pemegat dengan bayar 15 juta gek. Dianter langsung ke kubu tempat yang di cariin pemegat itu gek. Tapi kabar terbarunya gek saya di telvon dari keluarga suami saya bahwa dalang dari semuanya adalah mantan suami saya gek, entah apa yang diaduin sama ibunya, hingga akhirnya mertua syaa mencarikan pemegat gitu gek.

10) Hak asuh anak itu jatuh kesiapa mbok?

Jawab: hak asuh anak itu hak asuh bersama gek

11) Terus mantan suami mbok masih sering gak chat mbok sekedar nanya kabar anak?

Jawab: kalau nanya kabar anak tu enggak lewat chat gek. Tapi kalau seumpama dia lagi lepas dalam arti libur kerja atau jaga malam dia ambil anaknya dirumah saya buat di ajak nginep kerumah dia. Terus dia kembalikan lagi entah itu pagi atau malamnya. Untuk sama suami itu anak saya 2 hari sama bapaknya 6 hari sama saya

12) Kalau mbok kerja itu biasanya anak siapa yang ngasuh mbok/ apa mbok nyewa babysister atau gimana?

Jawab: anak saya di urus sama orang tua saya gek kalau saya lagi kerja

13) Mbok kalau ada waktu luang sering ngajak anak mbok main gak?

Jawab: sering gek kalau saya gak sibuk kerja saya ngajak anak saya main sepeda, olahraga lari dekat-dekat rumah, main ketamkot waktu sebelum corona.

14) Kalau pengambilan keputusan gitu mbok, anaknya mbok dikasih gak ngasih pendapat gitu dia ingin apa?

Jawab: anak saya kalau pengambilan keputusan kayak masalah sekolah disana itu masih saya yang nentuin dik, lagian dia kan masih kecil belum mengerti hal itu. Anak umur segitu paling taunya main aja dik.

15) Kalau mbok tegas gak ngajar anak itu mbok?

Jawab: kalau saya dibilang tegas ya tegas sih gek, kalau sama bapaknya baru enggak. Jadi setiap dia pulang dari rumah bapaknya mulai dah agak bantat lagi (nakal). Kayak sama saya dia sudah belajar bilang minta maaf kalau buat salah, minta tolong, sama bilang terimakasih. Kalau dia nakal saya kasih tau dulu 1 dan 2 kali. 3 kali saya sudah mulai dengan nada agak keras bilangnyanya, nah lewat dari 4x saya pukul atau jower gek

16) Kalau belajar apa mbok wi selalu mendampingi?

Jawab: dampingi gek. Jadi saya jika malam sekitar jam 7 saya mengajarkan anak saya belajar, memang dia tidak memiliki tugas dari gurunya. Tetapi setiap dia sehabis sekolah itu ada namanya buku kegiatan anak saya di sekolah. Jadi disana saya tau dimana letak kekurangan anak saya belajar pada hari itu. Para guru juga menyampaikan bahwa anak saya kurang dalam hal membaca dan mengetahui huruf-huruf. Anak saya sering keliru dalam menyebut angka jika angka tersebut di acak. Jadi dirumah saya ajarkan anak saya tentang kurangnya dia dalam belajar. Karena anak kurang cepat mengerti, jadi saya ajarkan berulang kali sampai dia bisa. Terkadang anak saya sampai nangis saya ajarin, setiap salahnya banyak saya cubit tangannya. Saya juga termasuk orang yang tidak sabar begitu liyat anak begitu.

17) Kalau seumpama anak mbok ni kan masih kecil dia sering minta mainan itu mbok ngasih terus apa sesekali aja mbok?

Jawab: saya selalu ngasih gek karena anak saya sangat sopan kalau meminta sesuatu. Kayak misalnya di ajak ketoko mainan terus dia bilang “mama wikan boleh minta mainan ini gak ma?”. Jadi saya gak tega bilang enggak sama anak saya. Beda sama anak orang lain sampai guling-guling minta mainan bahkan sampai nangis gek

18) Kalau pemberian ponsel itu mbok ngasi gak wikan megang hanphone?

Jawab: seiring perkembangan zaman, mbok juga gak munafik ya mbok kasih gek. Paling 1 jam saja mbok kasih megang hp kalau lagi sama mbok wi. Tapi kalau pas sama oaring tua mbok wi ambyar dah dia main hp terus gek gak tau dah berapa jam itu, soalnya di manajkan sekali sma aorang tua mbok

19) Tidur siang itu maish gak dia mbok? Kan dia masih terbilang masih kecil gitu?

Jawab: kalau tidur siang baru-baru ini selama 1 bulan udah jarang dia gek tidur siang, ya karena mungkin pengaruh dari teman-temannya juga gek

20) Pemberian waktu bermain ada gak mbok?

Jawab: ada gek, seumpama dia habis pulang sekolah itu makan dulu tak suruh sama mbok kalau semisal mbok lagi libur ini. Setelah itu tidur siang. Jam 4 dia udah boleh main dah sama teman-temannya karena banyak anak kecil disini. Jam setengah 6 itu udah mbok cari dah dia kerumah temanannya. Kalau dia gak mau pulang masih mau main baru mbok marahin dia, kalau tetap gak mau udh dimarah ya udah mbok main tangan aja gek

21) Dari keluarga suami mbok dari kakek atau neneknya itu masih sering gak tanya soal anaknya mbok?

Jawab: kalau dari kakeknya tu sering nge wa tanya soal wikan, tapi kalau dari neneknya itu jarang gek

22) Dulu mbok pas nikah tinggal dirumah sendiri sama suami apa sama mertua?

Jawab: saya tinggal dirumah sendiri sama suami gek di jalan nuri, kebetulan juga prabotan disana sudah lengkap

23) Mbok wi sekarang udah punya pacar?

Jawab: kebetulan sudah gek dan sudah berjalan 1 tahun sampai sekarang. Kebetulan dari juga dua anak 2 gek dan dia kerja di kapal. Udah 7x berangkat terus karena ada corona baru 6 bulan berangkat udah pulang

24) Udah dikenalin saling ngenalin orang tua mbok ?

Jawab: kalau dari pacarnya mbok sih udah oke udah ngajain kelungkung mau ngenalin ke orang tuanya, tapi mbok belum siap gek takut gak di hargai sama mertua lagi. Tapi kalau orang tua mbok udah tau

25) Apakah ada keterlibatan pihak lain dalam pengasuhan anak yang dilakukan?

Jawab: Jika dengan kedua orang tua saya itu, memang anak saya sangat dimanja sekali. Pemberian waktu dalam bermain handphone itu diberikan sesuka anak saya saja hingga sampai jam berapa dia bermain. Bermain dengan teman-temannya juga dibebaskan jamnya, tetapi biasanya neneknya yang mengontrol atau menemani dia bermain dengan teman-temannya. Anak saya tidak pernah dimarah dengan kakek dan neneknya, bahkan jika saya terlalu keras dengan anak saya itu biasanya ibu saya yang marah kepada saya. Mungkin dikarenakan anak saya adalah cucu satu-satunya jadinya nenek dan kakeknya memanjakan anak saya

Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 4

Identitas Infroman

1. Nama : Yuli (Nama Samaran)
2. Umur : 30 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Rabu/ 24 Juni 2020
5. Agama : Islam

Hasil wawancara

- 1) Mba yuli kerja dimana?
Jawab: ni kerja sama mba puputnya in, kakaknya mba yuli. Kalau dulu mba yuli kerja di Valencia, berhenti karena mba yuni leboh milih jadi ibu rumah tangga. Soalnya pernah kejadian pas mba yuli kerja di Valencia mba yuni dapat teguran dari sekolah anaknya mba yuli yang masih kelas 5 SD sekarang itu dapat surat dari sekolah tentang pemanggilan orang tua. Didekolah mba yuni dikasih tau tu sma gurunya anaknya mba yuli, anaknya mba yuli sering gak masuk sekolah terus juga bajunya kucel, dan mukanya kalau belum mandi in. mba yuli orang dari jam 7 udah ke Valencia in, bersih-bersih toko, cek jajannya, buat jajan sampai dah paling jam 6 mba yuli pulang. Jadi gak tau anaknya mba yuni gitu. Setelah di telusuri gitu ternyata anaknya mba yuli sering gak di anter sekolah sama bapaknya, di tinggal tidur sama bapaknya in
- 2) Suaminya mba yuli kerja apa memang?
Jawab: kerja di tempat pemotongan daging in. jam 8 itu dia kerja in pulang sore jam 4
- 3) Berapa gajihnya suaminya mba?
Jawab: waktu dulu tu 1.200.000 gajihnya dia. Kalau mba yuli waktu di valencia juga 1.200.000
- 4) Kalau sekarang ni gajih mba yuli berapa?
Jawab: ya sekarang sehari cuman 30.000rb. tapi enakya disini mba yuni bisa makan seenaknya mba yuli. Pulang kerja di bungkusan lagi sama kak puput. Jajan sama kopi tu sukanya mba yuli aja in. jadi enak kerja sama kakak gitu. Minta apa-apa sama dia gak sungkan. Dia marahin sama nyuruh mba yuli juga enak gitu in kan sama saudara sendiri. Ya di total 900rb dah perbulan mba yuli gajihnya disini. Itung-itung dikasihani buat pakai bayar uang kos in
- 5) Mba yuli berarti ngekos?
Jawab: iya in
- 6) Terus waktu masih nikah mba yuli tinggal dimana?
Jawab: tinggal dirumah mertua in di kampung lebah
- 7) Sudah berapa lama mba yuli bercerai sama suaminya?

Jawab: bulan maret ini in mba yuli sah ceraiinya

8) Nikahnya sudah berapa tahun mba yuli?

Jawab: 15 tahun in

9) Alasan bercerainya karena apa mba yuli?

Jawab: karena dia suka berjudi in dan kurang perhatian dengan keluarganya. Baru-baru aktu ini pas masih menikah itu dia sering pergi pagi pulang pergi kalau ada uang. Gak ada ngabarin istri bilang kemana. Udah sabar sekali mba yuni in sama sikapnya dia. Katanya sih alasannya judi online sama teman temannya. Sebelun ada judi online juga dia judi dan ngadu in ayam itu kuat sekali dia. Entah uangnya kayak cepat kali habisnya. Eh makin kesini makin keras judinya in, smapai 1 minggu paling tidur di rumah cuman 3 hari selebihnya di luar. Karena gak kuat lagi mba yuli akhirnya ngungat dia cerai

10) Terus kalau hak asuh anak jatuh kesiapa mba?

Jawab: kalau anak itu masih hak asuh bersama in. kadnag ke bapaknya cuman kalau pagi-pagi aja disana. Soalnya kan mba yuli kerja jadi nitip ke mbahnya. Sorenya sampai malam tidur dah mereka sama mba yuli. Soalnya kan mantan suami mba yuli masih tinggal sama orang tuanya juga

11) Berarti kalau suami sama mba yuli kerja anak-anak titip ke neneknya ya?

Jawab: Iya in di titip di neneknya habis pulang sekolah, tapi sorenya mba yuli ambil lagi buat dia nganter ngaji sama tidur sama mba yuli. Masalah sekolah tu udah mba yuli dah yang nganterin

12) Mba yuli berrati masih berhubungan baikd negan keluarag mantan suami?

Jawab: iya in. kadang kalau mba yuli kerja terus bapaknya anak-anak juga kerja pasti saya titipkan ke mantan mertua saya

13) Mba yuli kalau seumpama waktu libur itu pernah gak jalan-jalan sama anak? Sekedar ngajak dia main?

Jawab: kalau masa pandemic gini sih enggak ya in, tau kan keadaan gimana. Tapi kalau dulu sebelum ada corona ya sering mba yuli ajak jalan-jalan kayak cuman sekedar ke pelabuhan gitu buat anak mba yuli senang aja. Kan dia suntuk juga kalau selalu harus diem dirumah

14) Kalau dalam belajar mba yuli selalu mantau dia setiap harinya?

Jawab: iya selalu tak pantau dia anak mba yuli apalagi yang paling besar itu kan sudah kelas 5 SD dia. Kalau dia gak bisa jawab soal gitu dia tanya ke mba yuli. Mba yuli kasih tau dah cara-cara dia buat ngerjainnya

15) Lalu ada gak aturan dirumah kayak pembatasan waktu gitu?

Jawab: ada in. anaknya mba yuli kan masih TK itu kalau udah pulang dari sekolah itu sekitar jam 11 dia ganti baju, mandi terus tidur. Kalau anak mba yuli yang SD habis pulang sekolah jam 2 gitu sama juga ganti baju, mandi tak suruh istriarah atau tidur. Jam 3 mereka berdua waktunya ngaji sampai jam 5. Jam 5 sampai jam 6 tak kasih dulu main mereka. Tapi habis maghrib tu tak suruh pulang dulu. Selesai maghrib anaknya mba yuli ini tak kasih waktu main jam malamnya sampai jam 9. Sedangkan yang TK jam 6 harus ada dirumah. Udah gak tak kasih dah keluar lagi. Jika anak saya telat pulang kerumah saya mengingatkan saja besok jangan seperti itu lagi.

16) Kalau ngasih hukuman waktu anak mba yuli salah itu ada?

Jawab: kalau dikatakan tegas ya memang mba yuli tegas, namanya anak kecil ada saja kesalahan yang dia buat. Paling hukumannya kalau dia gak

terlalu nakal ya gak boleh main sama teman-temanya beberapa hari saja agar dia tau kalau dia berbuat salah dia gak diberikan waktu bermain. kadang ada kan orang tua menghukum anak dengan gak ngasi uang jajan, kalau saya gak tega dengan hal itu dik, saya gak mau anak saya tu seperti kurang makan atau belanja di sekolahnya. tapi kalau sudah keterlalu ya saya cubit biyar gak kebiasaan

17) Anaknya mba yuli terbuka gak sama mba? Sering cerita-cerita gak kalau dia ada masalah?

Jawab: kalau yang anak mba yuli yang SD itu terbuka in. pernah waktuni ada masalah sama temannya. Cerita dia di sekolah kan main kartu sama teman-temannya, ikut lah dia. Awalnya perjanjian gak pakai uang ni in, kalah dah anaknya mba yuli. Eh.. malah disuruh bayar 50rb in. ya terus tak cari anak itu sama mba yuli tak kasih tau itu namanya judi itu dari kecil udah belajar judi gini gede mau jadi apa. Judi awalnya dari 1.000,2.000, lama kelamaan sampai dah uang 100.000. Terus mau tak ancam dia tak lapornin ke orang tuanya

18) Kalau anaknya mba yuli salah dalam ngerjain PR itu gimana mba?

Jawab: ya namanya anak dalam proses belajar ya in ada aja salahnya, gak pernah mba yuli marahin in. mba yuli hargai apa yang udah dia buat karena segitu mungkin kemampuannya dia

19) Mba yuli biasanya ikut sertakan anak gak dalam pengambilan keputusan gitu?

Jawab: ikut in. biyar dia gak menyesal di kemudian hari. Kalau dalam masalah sekolah anak misalnya mba yuli sama mantan suami mba yuli masih diskusi anaknya mau di sekolah dimana. Itu hubungan sama mantan suami sama keluarganya dia masih baik lah. Kita juga pisah baik-baik, apalagi ada anak. Saya menjaga hubungan dengan mantan suami semata-mata hanya untuk anak, agar anak gak kehilangan kedua orangtuanya. Anaknya sendiri juga mba yuli ngasi dia utarain pendapat kalau sekolah disini mau gak? Nyaman gak sekiranya?. Dia bilang nyaman yaudah jadi sekolah sana. Mba yuli kan juga milih sekolah harus liyat sesuai gak sama kemampuan anak saya, lingkungannya gimana, terus juga uang yang diperlukan bisa gak itu cukup

20) Kalau misalnya anaknya mba yuli minta apa gitu selalu dikasi gak mba? Atau gimana?

Jawab: itu ngeliyat sikon juga in. kalau mba yuli ada uang lebih mba yuni belikan, kalau belum ada uang mba yuli selalu pesan sama mereka kalau nanti mamak sudah ada uang pasti mamak beliin. Tapi setiap mereka minta beli apa gitu mba yuli pas ada uang in

21) Kalau pemberian ponsel mba yuli ngasi gak?

Jawab: gak in. emang gak tak kasi dari dulu anaknya mba yuli megang ponsel, tau lah in ya anak jaman sekarang sampai gak tau waktu main ponsel apalagi banyak situs-situs yang gak benar itu in. jadinya gak tak kasih sama mba yuli, nanti aja kalau umurnya dia udah siap

22) Mba yuli sekarang apa sudah punya pasangan lagi?

Jawab: kalau sekarang enggak dulu in. mba yuli mau fokus ngurus anak. Nyari pasnagan bisa nanti aja. Nanti kalau udah nemuin yang tepat dan bisa

nerima mba yuli yang bawa anak mungkin disana mba yuli bisa buka hati lagi.

26) Mantan suami mba yuli apa udah punya pasangan?

Jawab: kurang tau sih, tapi rasanya belum in.

27) Bagaimana proses persidangan yang dialami mba yuli?

Jawab: jadi awalnya mba yuli itu langsung saja daftar di pengadilan agama. Nati pertama ditanya dulu secara detail mengapa melakukan perceraian. Setelh dirasa sudah cukup penjelasannya mba yuli langsung mba yuli disuruh untuk mengisi formulir pendaftaran. Selanjutnya diarahkan nanti dari pengadilan agama untuk administarsi pembayaran pengadilan di salah satu bank nasional. Setelah semuanya selesai, nanti akan kirimkan surat oleh petugas pengadilan terkait dengan jadwal sidang. Untuk jadwal selanjutnya akan diberitahuakan saat sidang.

28) Apakah ada keterlibatan orang lain dalam pola pengasuhan anak mba yuli?

Jawab: Dalam mengasuh anak, saya masih di bantu oleh mantan mertua saya. Jadi kalau saya dan suami saya sedang kerja, maka anak-anak di asuh oleh neneknya. Terkadang juga anak saya diantarkan kesekolah dengan neneknya, jika saya tidak bisa menjemput karena masih ada pekerjaan di tempat berdagang kakak saya. Untuk pengasuhannya sendiri, mertua saya sama saja dengan saya. Sehabis pulang sekolah anak saya disuruh untuk makan, mandi, setelah itu tidur siang dan sore harinya diantarkan untuk mengaji. Terkadang anak saya juga diberikan uang jajan untuk berbelanja



Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 5

Identitas Infroman

1. Nama : Alex
2. Umur : 29 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis/ 20 Juni 2020
5. Agama : Kristen

Hasil wawancara

- 1) Bapak kerja dimana
Jawab: saya berkerja sebagai satpam di salah satu kantor negeri di Singaraja dik
- 2) Sudah berapa tahun bapak kerja disana?
Jawab: 6 tahun dik
- 3) Berapa gaji bapak disana?
Jawab: 2.500.000 dik
- 4) Anak sekarang memiliki anak umur berapa tahun?
Jawab: anak saya sekarang berumur 8 tahun dik, dia sekarang sudah sekolah SD
- 5) Bapak sekarang tinggal dimana?
Jawab: sekarang ngekos dik sekitar sudah 3 tahun
- 6) Bapak asal dari mana?
Jawab: saya asalnya dari bungkulan dik, istri saya dari sukasada dik
- 7) Berapa lama bapak sudah berpisah dengan istri?
Jawab: 3 tahun bercerai dan 4 tahun menikah
- 8) Siapa yang menggugat cerai?
Jawab: istri yang menggugat cerai dik
- 9) Apa latar belakang bapak bercerai?
Jawab: faktor ekonomi, ketidakcocokan, perpecahan terus menerus, tidak ada persetujuan hubungan orang tua dari istri. Waktu itu saya belum kerja dan hanya istri saya saja yang kerja sebagai karyawan swasta di rumah sakit paramasidhi. Kisaran 2 tahun saya mengganggu dik. Lambat laun istri saya juga marah-marah setiap harinya karena saya yang pengangguran. Dia bilang saya tidak bisa menjadi kepala keluarga yang baik dan tidak menafkahi istri. Tidka hanya itu dik, tapi keluarga dari istri saya khusunua orang tuanya masih ikut campur dalam urusan rumah tangga saya. Mungkin sih istri saya kalau ada masalah di keluarga tentang kelakuan saya dirumah dia bercerita dengan orang tuanya dik. Itu sih menurut saya pribadi permasalahan dirumah tangga yang namanya juga sudah keluarga mestinya bisa di selesaikan berdua saja tanpa melibatkan orang lain dik. Setiap bertengkar dengan istri saya seperti hal-hal kecil saja ibu mertua saya

sampai tau. Orang tua dari istri saya itu sampai setiap ketemu saya seperti cuek dan pasang wajah yang tidak suka melihat saya dik. Istri saya tidak mau berjuang dari nol dengan saya dik. Saya sudah berusaha mencari pekerjaan dik, mungkin waktu itu belum waktunya saja. Saya nganggur sudah 2 tahun dik. Tetapi setelah itu saya mendapat pekerjaan lagi dik tapi serabutan aja dik selama 2 tahun selanjutnya itu.

- 10) Alasan utama istri bapak untuk bercerai sewaktu di pengadilan apa pak?
Jawab: Tidak nafkahi istri dan adanya percecokan secara terus menerus dalam rumah tangga dan ketidakcocokan.
- 11) Hak asuhnya gimana pak?
Jawab: hak asuh anak itu hak asuh bersama dik, jadi pembagian waktunya 1 minggu itu 4 hari dengan ibunya 3 hari disaya
- 12) Apakah bapak tidak berusaha mempertahankan rumah tangga?
Jawab: saya sudah berusaha dik karena kasihan saja pada anak saya. Saya sampai berjanji pada istri saya kalau gak cerai saya akan cari pekerjaan dnegan gaji tetap. tapi istri saya tetap bersikukuh bercerai dan juga ada desakan dari keluarga istri juga mungkin sudah menganggap saya bukan sebagai kepala keluarga yang baik
- 13) Bapak masih tidak melakukan komunikasi dengan mantan istri?
Jawab: masih dik. Karena bagaimanapun juga dia sudah memberikan saya anak. Kalau sudah jadwalnya saya ngajak anaknya istri saya yang mengantar di kos saya dik
- 14) Untuk nafkah itu sekarang bapak sudah ngasi?
Jawab: namanya saya sudah kerja dik jadi saya punya tanggung jawab juga untuk anak saya. Uang kebutuhan sekolah itu maish juga saya yang bayar bareng ibu anak saya. Kalau uang perbulan itu saya jujur gak pernah ngais dik, tapi kalau jadwal anak saya, saya yang asuh itu uang makan, jajan, kadang dia jalan-jalan udah saya dah yang tanggung dik
- 15) Hubungan bapak dengan mertua sekarang gaimana pak?
Jawab: saya dengan mertua sekarang sudah renggang dik hubungannya. Mungkin mereka masih membenci saya karena gak bisa jadi kepala rumah tangga yang baik. Kalau dengan istri saya masih komunikasi sekedar kalau ngasi tau jadwal anak saya kos saya
- 16) Dulu sewaktu menikah bapak tinggal dimana bersama istri?
Jawab: saya ngontrak sama istri dik
- 17) Bapak sering gak ngajak anak bapak jalan-jalan kalau ada waktu luang?
Jawab: sering dik kalau hari minggu saya lagi gak kerja malam saya ajak anak saya berenang di tempat teman saya. Kadang juga ke taman kota beli mainan, terkadang juga sekedar main bola di depan kos dik.
- 18) Kalau belajar itu selalu di dampingi gak pak?
Jawab: saya dampingi dik, saya keras orangnya kalau ngajar anak Sewaktu anak saya belajar saya selalu mendampingi anak saya jika saya tidak dengan sif bekerja. Jika anak saya tidak mau belajar saya menggunakan peringatan dengan kata-kata yang membentak. Saya selalu menargetkan anak saya agar bisa masuk dalam 10 besar di kelas. Jika anak saya kesulitan buat prnya saya bantu diamana dia gak ngerti
- 19) Kalau di kos pas bapak lagi kerja anak di asuh siapa?

Jawab: biasanya ibu saya dik. Ibu saya suruh ke kos untuk jagain anak saya. Kalau sif pagi itu saya dari jam 8 pagi sampai jam 6 sore. Kalau sif malamnya dari jam 6 sore sampai jam 8 pagi dik. 1 minggu diberikan libur 2 hari dik. Jadi ibu saya itu selalu bantu saya untuk jaga anak saya, kalau ibu saya sibuk adik saya tak suruh nemenin anak saya di kos

20) Pemberian hukuman itu bapak kasih gak kalau anak bapak salah?

Jawab: kalau saya ngajar anak memang keras dik karena dari kecil saya juga di ajarkan disiplin oleh bapak saya. Agar saya bisa jadi orang yang gak manja dan mandiri. saya tega soalnya marahin anak. Beda sama ibunya itu lebih gak tega marahin anak, makanya anak saya lebih manja ke ibunya. Sekali nakal saya bentak dia, kalau gak mempan di bentak saya cubit dik atau saya pukul terkadang kalau sudah keterlaluhan. Karena dengan keras begitu anak itu akan disiplin

21) Kalau untuk misalnya anak bapak minta mainan itu apa selalu dikasih pak?

Jawab: kalau dulu sewaktu saya nganggur dan pekerja serabutan saya ngasih uang buat anak saya kalau saya lagi kerja aja dik. Kalau hal mainan gitu saya kasih dia beli tapi jarang dik, kalau saya punya uang saya kasih. Kalau lagi gak punya uang saya kasih tau saya belum ada uang. Biasanya kalau udah begitu dia minta di ibunya. Tapi untuk sekarang saya kasih dik, tapi itu sesekali aja dik. kalau dia udah punya mainannya tidak saya belikan

22) Kalau pemberian ponsel itu dikasih gak pak?

Jawab: kalau soal ponsel itu dari saya ngasih aja dik, karena kalau sekedar main pakai mainan gitu kadang dia bosan juga. Pakai dah handphone saya dia main game. Tapi itu gak lama saya kasih paling 1 jam aja cukup dah

23) Kalau pemberian keputusan itu anak bapak selalu dikutkan gak?

Jawab: karena dia gak masih belum ngerti dan masih nurut-nurut aja dik, setiap ngambil keputusan ya masih keputusan saya dengan istri saya dik. Dia tinggal menurut saja apa yang dipikirkan orang tuanya. Orang tua kan pasti tau mana yang terbaik untuk anaknya

24) Kalau jam waktu bermain itu bapak terapkan tidak?

Jawab: ada dik. jadi setiap dia pulang habis sekolah itu pasti saya terapkan aturan supaya ganti baju, makan dan tidur siang. Itu sudah jadi kebiasaan dari anak saya. Nanti sekitar jam 4 dia mandi setelah itu boleh bermain dik. main sepeda sama anak tetangga atau sama neneknya. Jam 6 itu dia sudah ada dirumah. Kalau dia masih bermain saya cari dia kerumah tetangga saya dik. saya marahin pas udah dirumah, paling saya jember kupingnya dik. jadi anak saya itu tertib dah dia kalau jam 6 harus pulang karena sudah tau konsekuensinya kalau belum ada dirumah. Supaya dia itu tau waktunya dia.

25) Bapak sekarang apa sudah memiliki pasangan?

Jawab: masih mencari dik. tapi kalau orang yang dekat itu ada dik. tapi saya masih ingin nyari yang benar-benar tulus dik mau menerima saya apa adanya. Kalau saya misalnya saya lagi di ekonomi yang terpuruk dia bisa nerima saya dik

26) Apakah ada keterlibatan pihak lain dalam pengasuhan anak?

Jawab: Jika saya sedang bekerja yang mengasuh anak saya adalah ibu saya ataupun adik saya biasanya. Orang tua saya mengasuh anak saya lebih kepada dalam keadaan tertentu harus tegas dan dikeadaan lain dia memanjakan. Tegasnya jika anak saya berbuat kesalahan itu juga pasti akan

dimarah sama neneknya. Anak saya lebih sering diasuh oleh neneknya, karena bapak saya bekerja untuk mengurus kebun. Adik saya juga turut serta dalam mengurus anak saya. Jika saya sedang sibuk biasanya adik saya yang saya titip untuk menjaga anak saya. Adik saya dalam pengasuhannya lebih sering membiarkan anak saya untuk bermain gadget, tetapi dipantau dengan adik saya apa saja yang dia buka di gadget tersebut



Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 6

Identitas Infroman

1. Nama : Rahman
2. Umur : 55 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa/ 11 Agustus 2020
5. Agama : Islam

Hasil wawancara

- 1) Bapak bekerja dimana?
Jawab: saya sekarang membuka warung makan dnegan istri saya, usaha sampingan lainnya adalah saya mengambil cengkeh di desa-desa setelah itu saya jual ke saudagar cengkehnya
- 2) Bagaimana hubungan bapak dnegan mantan istri bapak? Apakah baik-baik saja atau bagaimana?
Jawab: hubungan saya dengan mantan istri saya masih berjalan dengan baik. Kami tidak ada mengalami perdebatan masalah anak maupun lainnya. Anak saya yang paling kecil yang berumur 11 tahun tinggal dengan mantan istri saya. Terkadang jika hari raya anak saya yang paling kecil berkunjung dirumah keluarga besar saya ataupun kerumah saya. Biasanya anak saya diantar oleh sepupunya atau juga bersama ibunya, tetapi lebih sering diantar oleh sepupunya. Karena situasi saya yang sudah menikah, yang harus menjaga perasaan istri saya yang sekarang. Dari ibu Siti juga tidak membatasi pertemuan saya maupun keluarga saya dengan anak saya
- 3) Kalau boleh tau, apa yang melatar belakangi perceraian bapak dengan istri?
Jawab: Awalnya saya tidak ada niat untuk melakukan perselingkuhan. Jadi memang semua berawal dari pekerjaan saja. Saya melakukan bisnis bersama dnegan istri saya yang sekarang. Berawal dari saling menghubungi lewat handphone, dia sering bercerita tentang masa lalunya dan mantan suaminya. Seiring berjalannya waktu saya merasakan kecocokan dengan istri saya yang sekarang ini. Saya sadar saya salah karena saya sudah memiliki istri. Tetapi saya sudah merasa suka dengan istri saya ini, dia berbeda dnegan mantan istri saya. Saya mendapatkan kenyamanan lebih saja sama istri saya yang sekarang dan merasakan adanya kesamaan dari sikap maupun sifat kita. Istri sebelumnya yaitu ibu Siti memang mengetahui saya selingkuh itu juga berawal dari handphone saya sewaktu saya tidur. Saya mengelak pertamanya, meyakinkan istri saya bahwa saya tidak selingkuh. Tetapi siring dengan berjalannya waktu selingkuhan saya ini maksudnya istri saya yang sekarang meminta untuk dinikahkan. Kata dia agar tidak ada lagi omongan diluar. Dan keluarga dari selingkuhan yang menjadi istri saya ini juga mendesak. Saya saat itu diberikan pilihan apakah

harus mengakhiri pernikahan saya atau menikahi selingkuhan saya. Akhirnya saya memilih untuk menikahi selingkuhan saya dan memutuskan bercerai dengan mantan istri saya. Yang menggugat cerai adalah istri saya karena mendengar keputusan saya yang memilih menikahi selingkuhan saya



Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 7

Identitas Infroman

1. Nama : Dendi
2. Umur : 34 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis/ 13 Agustus 2020
5. Agama : Hindu

Hasil wawancara

- 1) Bapak bekerja di mana?
Jawab: saya bekerja di salah satu rumah sakit swasta disingaraja
- 2) Berapa lama bapak bekerja disana?
Jawab: sekitar 6 tahun
- 3) Bagaimana hubungan bapak dengan mantan istri sekarang ?
Jawab: hubungan saya dengan mantan istri saya masih baik-baik saja. Saya masih sering kerumah beliau untuk menjemput anak saya. Karena hak asuh anak jatuh di hak asuh bersama. Mantan istri saya juga tidak membatasi saya bertemu dengan anak saya
- 4) Apa yang melatar belakangi bapak menceraikan istri bapak? Terlebih dahulu anak dalam hubungan pernikahan bapak dengan istri?
Jawab: Memang saya yang menggugat istri saya karena saya sudah tidak mengalami kecocokan. Memang dari pihak ibu saya juga merasa sudah tidak setuju lagi dengan istri saya. Menurut saya, istri saya sudah tidak bisa lagi mengurus keluarga sendiri. Istri saya sering menitipkan anak di rumah orang tua hanya untuk berkumpul bersama teman-temannya jika dia sedang ada waktu luang. Istri saya seperti tidak ada tanggung jawab untuk mengurus anak, semua dibebankan kepada orang tuanya. Sampai-sampai orang tua saya berusaha melepaskan saya dengan istri saya lewat balian. Karena dia ada keinginan bersikukuh untuk tetap bersama saya, tetapi orang tua saya tetap tidak setuju

Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 8

Identitas Infroman

1. Nama : Anton
2. Umur : 32 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis/ 13 Agustus 2020
5. Agama : islam

Hasil wawancara

- 1) Bapak bekerja dimana?
Jawab: saya bekerja di salah satu tempat pemotongan daging
- 2) Sudah berapa lama bapak bekerja disana?
Jawab: ya sekitar 7 tahun
- 3) Bagaimana hubungan bapak dnegan mantan istri sekarang?
Jawab: hubungan saya dnegan mantan istri saya masih berjalan dengan baik. Jika mantan istri saya bekerja, anak-anak kami di titipkan dirumah saya yaitu dengan orang tua saya. Setelah pulang sekolah biasanya akan di jemput oleh ibunya dirumah saya. Ataupun sehabis ngajai mereka di jemput oleh ibu mereka di rumah saya. Saya dan mantan istri saya juga saling berkomunikasi terkait biaya sekolah anak-anak saya. Jadi kami berdua maish ada tanggung jawab sebagai orang tua untuk mensekolahkan anak kami
- 4) Apa yang melatarbelakangi perceraian bapak?
Jawab: jika permasalahan latar belakang saya bercerai, menurut istri saya itu bahwa saya suka berjudi dan jarang diam dirumah. Saya memang berjudi, tapi setiap saya menang setidaknya saya memberikannya juga kepada istri saya. Saya akui saya memang senang berjudi, tapi setidaknya untuk maslaah pendidikan anak saya, uang jajan, uang makan anak saya itu saya masih kasih. Saya tidak memutuskan tanggung jawab saya sebagai kepala keluarga. Sampai sekarang setelah cerai saya dan mantan istri saya juga masih membiayain anak-anak kami untuk sekolah. Mungkin karena prilaku buruk saya yang sering berjudi ini istri saya memtuskan untuk bercerai

Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 9

Identitas Infroman

1. Nama : Dian
2. Umur : 33 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Jumat/ 14 Agustus 2020
5. Agama : Hindu

Hasil wawancara

- 1) Ibu bekerja dimana?
Jawab: saya bekerja dirumah sakit swasta di singaraja
- 2) Berapa lama bekerja disana?
Jawab: sekitar 5 tahun
- 3) Apa yang membuat ibu memutuskan bercerai dnegan mantan suami?
Jawab: alasan saya bercerai dnegan mantan suami saya karena mantan suami saya tidak bisa mnejadi kepala rumah tangga yang baik. Mantan suami saya tidak memberikan nafkah, apalagi meberikan uang sekolah anak pada saat itu. Memang sebelum dia menikah dengan saya dia bekerja. Tetapi setelah 2 bulan meikah ada pemberhentian karyawan di tempat kerjanya. Setelah itu suami saya menggangu selama 2 tahun. Selama menggangu itu hanya saya yang menafkahi keluarga saya, beli susu anak, menyekolahkan anak, membayar uang kontrakan. Sedangkan suami saya hanya diam dirumah dan mengurus anak. 2 tahun kemudia suami saya kerja serabutan. Memang dia diberikan uang tapi itu terkadang saja kalau ada orang yang membutuhkan tenaga dia seperti menjadi pecalang jika nyepi ataupun ikut kerja bersama temannya seperti bangunan itu dik. tapi kan hal seperti itu memiliki gaji yang tidak tetap. Lambat laun saya merasa mantan suami saya sudah tidak bisa menjalani tugasnya dia sebagai kepala keluarga. Oleh karena itu saya memutuskan untuk berpisah dengan suami saya
- 4) Bagaimana hubungan ibu dengan mantan suami?
Jawab: untuk hubungan saya dengan mantan suami saya setelah bercerai masih baik-abaik saja. Anak saya sesekali diasuh juga oleh mantan suami saya. Kami masih berhubungan lewat telephone untuk menentukan jadwal anak saya menginap di kos mantan suami saya. Sekarang juga suami saya memiliki tanggung jawba untuk menyekolahkan anaknya, karena beliau sudah bekerja juga sebagai satpam. Saya tidak membatasi atas saya untuk bertemu dengan mantan suami saya ataupun keluarganya. Krena menurut saya kami berdua memiliki hak yang sama untuk mengasuh anak dan mebesarkannya

Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 10

Identitas Infroman

1. Nama : Putra
2. Umur : 5 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 15 Agustus 2020
5. Agama : Hindu

Hasil wawancara

- 1) Adek kelas berapa?
Jawab: kelas TK besar kak
- 2) Siapa yang nyekolahin adek disana?
Jawab: Ibu yang menyekolahkan saya di TK Ibu dan ayah saya yang memilihkan sekolah. Tapi saya suka sekolah disana karena banyak ada teman saya yang dari rumah bersekolah disana
- 3) Suka sekolah disana?
Jawab: suka, disana banyak teman, tempat main, di kelas banyak juga ada mainnya
- 4) Biasanya habis pulang sekolah ngapain dek/
Jawab: habis pulang sekolah disuruh ganti baju sama nenek habis itu makan, mandi, tidur siang
- 5) Sorenya ngapain dek? Gak main sama teman?
Jawab: sorenya main sama teman-teman tapi mandi dulu, baru dikasih keluar
- 6) Terus kalau main gak mau pulang dimarah gak sama mama atau nenek?
Jawab: kalau sama mama dimarah, kalau sama nenek kakek gak dimarah, tapi dicari ditempat main
- 7) Mama sering gak nemenin belajar?
Jawab: sering kalau gak kerja di rumah sakit
- 8) Kalau ada mama dirumah waktu belajar diajarin apa aja?
Jawab: diajarin angka sama huruf, ditempelin juga tu di kamar adek

Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 11

Identitas Infroman

1. Nama : Rendra
2. Umur : 8 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 15 Agustus 2020
5. Agama : Kristen

Hasil wawancara

- 1) Adek kelas berapa?
Jawab: kelas 2 SD kak
- 2) Siapa yang nyekolahin adek siana?
Jawab: Kalau masalah sekolah SD dipilihin sama bapak dan ibu. Orang tua saya yang memilih untuk sekolah dimana. Sebelumnya saya juga tidak tau di sekolahin dimana. Tetapi sewaktu pendaftaran sekolah saya diajak sama ibu untuk mendaftar, setelah itu ibu bayar uang ke sekolah
- 3) Enak gak sekolah disana?
Jawab: enak, soalnya banyak ketemu teman
- 4) Biasanya habis sekolah ngapain aja?
Jawab: habis pulang sekolah biasanya disuruh makan, habis itu tidur.
- 5) Sorenya ngapain kalau sama bapak?
Jawab: biasanya kalau sore itu makan dulu habis itu mandi, baru dikaish main sama bapak
- 6) Pernah dimarah gak kalau lagi main pulanya telat?
Jawab: pernah, biasanya di cari ketempat main sama bapak
- 7) Pernah temenai ayah belajar?
Jawab: pernah kalau gak kerja, kalau kerja ya kak teo yang ngajarin
- 8) Diajarin apa aja pas belajar sama ayah?
Jawab: kalau ada PR dibantuin buat, supaya bisa jawab. Kalau gak ngerti diajarin lagi samapi ngerti

Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 12

Identitas Infroman

1. Nama : Agus
2. Umur : 19 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Minggu/ 16 Agustus 2020
5. Agama : Hindu

Hasil wawancara

- 1) Agus sekolah dimana?
Jawab: baru tamat kak tahun ini
- 2) Agus lebih suka diasuh siapa sebenarnya?
Jawab: lebih suka ke ibu, soalnya ibu lebih ngerti dari pada bapak
- 3) Ibu selalu dukung gak kalau lagi ngambil keputusan gitu kayak milih sekolah gitu, kamu yang dikasih ruang untuk milih?
- 4) Jawab: ibu saya selalu mendukung terkait keputusan yang saya ambil. Terlebih sewaktu saya mencari sekolah setelah lulus SMP. Ibu saya menginginkan saya untuk bersekolah di SMA Negeri, tetapi saya memilih bersekolah di SMK. Karena saya tertarik oleh 1 jurusan di sekolah SMK tersebut yaitu jurusan mesin. Saya menyukai otomotif karena saya juga belajar dari bengkel paman saya. Biasanya jika hari libur sekolah saya membantu paman saya untuk mengurus bengkelnya. Saya melihat paman saya memperbaiki motor dan saya tertarik dengan hal itu. Jika saya membantu paman saya, saya selalu diberikan uang imbalan. Selain itu juga banyak teman-teman saya yang sekolah di SMK karena saya berfikir agar ada teman, oleh karenanya saya semakin ingin sekolah disana
- 5) Kalau soal nongkrong sama teman dikasih gak batasan waktu?
Jawab:
Ibu saya tidak memberikan saya batasan waktu untuk bermain dengan teman-teman ataupun keluar malam. Saya mengingatkan diri sendiri saja jika saya sudah keluar hingga larut. Jika pulang setelah kumpul-kumpul dnegan teman saya itu paling jam 10 malam saya sudah dirumah. Kalupun saya belum pulang, ibu saya mengingati lewat telephone. Saya lebih suka dengan ibu saya, karena memberikan waktu saya bermain hingga jam 10 malam. Jika dnegan ayah saya, sebelum ayah saya pulang saya sudah ada dirumah. Setelahnya saya tidak diberikan lagi waktu untuk keluar rumah. Ayah saya biasanya pulang kerumah jam 7 malam
- 6) Biasanya kalau ada maslaah cerita gak sama ibu?
Jawab: cerita kok, sellau cerita
- 7) Terus kalau buat kesalahan gitu biasanya dimarah gak?
Jawab: Jika saya berbuat salah biasanya ibu saya hanya memberi nasihat saja karena saya selalu cerita terkait dengan masalah yang saya alami. ibu

saya Ibu saya lebih mengerti kondisi saya yang saya alami. Oleh karenanya, saya lebih terbuka dengan ibu saya dibandingkan ayah saya. Ayah saya jika saya ada masalah tidak mendengarkan alasan saya berbuat itu. Ayah saya biasanya kalau saya berbuat salah langsung memukul ataupun menghukum dengan tidak memberikan uang jajan



Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 12

Identitas Infroman

1. Nama : Rio
2. Umur : 11 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa/ 18 Agustus 2020
5. Agama : Islam

Hasil wawancara

- 1) Adek sekolah dimana?
Jawab: ni di SD islam Singaraja
- 2) Siapa yang milihin sekolah disana?
Jawab: saya yang milih soalnya teman-teman banyak yang sekolah disana?
- 3) Terus ibu ngasih adek sekolah disana? Apa gak dikasih dulu/
Jawab: dikasih aja sih sama ibu sama bapak
- 4) Sebelum sekolah disana ditanya duu gak mau sekolah dimana?
Jawab: ditanya, sya milih di SD islam, soalnya diajakin juga sama temannya disana
- 5) Kapan biasanya dikasih waktu bermain sama teman-teman?
Jawab: waktu bermain saya biasanya dari jam sore. Dari sehabis ngaji saya diperbolehkan main dengan teman-teman. Maghrib itu saya sudah ada dirumah dan setelah maghrib itu saya diperbolehkan lagi bermain, tetapi hanya sampai jam 9
- 6) Pas kapan aja biasnaya dimarah sama ibu? Pas gak ngerjain PR kah atau lupa sholat?
Jawab: biasanya jika saya nakal, ibu saya memarahi saya ataupun menghukum saya dengan tidak diperbolehkan bermain dnegan teman-teman saya dengan rentan waktu selama 3 hari. Jika saya berbat salah itu seperti malas membuat PR, pulang bermain tidak tepat waktu, dan bertengkar dengan adik saya
- 7) Sering ceita gak sama ibu kalau ada apa-apa disekolah/ kayak digangguin temannya?
Jawab: sering kalau di gangguin teman atau pas lagi berantem sama temen. Terus nanti ibu yang marahin teman saya

Transkrip Wawancara

Informan : Infroman 13

Identitas Infroman

1. Nama : Naomi
2. Umur : 14 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa/ 18 Agustus 2020
5. Agama : Islam

Hasil wawancara

- 1) Adek sekolah dimana?
Jawab: sekolah di smp islam
- 2) Dulu siapa yang pengen sekolahin disana?
Jawab: mama yang pengen saya sekolah disana, awalnya saya gak mau. Karena dari TK sampai SD udah sekolah islam. Pengen juga kesekolah negeri gitu. Tapi gak dikasih sama mamak, Karena katanya biaya sekoalnya mahal sama mama juga gak ada motor buat nganter. Kata mama sekolah sama aja, yang penting bisa sekolah
- 3) Kapan biasanya dikasih waktu bermain sama teman-teman?
Jawab:
Saya biasanya diberikan waktu bermain dengan mama saya mulai dari setelah pulang mengaji itu saya boleh bermain hingga maghrib. Maghrib saya harus sudah ada dirumah. Setelahnya itu tidak diperbolehkan untuk keluar lagi
- 4) Pas kapan aja biasanya dimarah sama ibu? Pas gak ngerjain PR kah atau lupa sholat?
Jawab:
mama saya memarahi saya jika saya tidak mau mengaji dan juga lupa sholat. Terkadang saya malas mengaji jika saya sedang mengantuk. Lupa sholat jika saya sedang bermain dnegan teman-teman saya. Jika saya tidak mengerjakan PR juga mama saya memarahi saya
- 5) Sering ceita gak sama ibu kalau ada apa-apa disekolah/ kayak digangguin temannya?
Jawab: saya selalu cerita dengan ibu saya. Seperti saya disekolah bagaimana atau diganggu temen saya selalu cerita. Seperti sewaktu ini saya dimusuhi oleh teman-teman dikelas karena saya tidak mau memberikan jawaban ke teman saya. Padahal itu hanya dengan satu orang, tetapi yang lainnya ikut juga memusuhi saya

Lampiran 05 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Hakim
Pengadilan Agama Singaraja
(Dokumentasi: Ekhy Pratiwi, 17
Desember 2019)



Wawancara dengan bapak Dipa Humas
Pengadilan Negeri Singaraja
(Dokumentasi: Tuti Ayu, 13 Februari
2020)



Bukti chat wawancara dengan bapak
Dipa Humas Pengadilan Negeri
Singaraja
(Dokumentasi: Tuti Ayu, 13 Februari
2020)

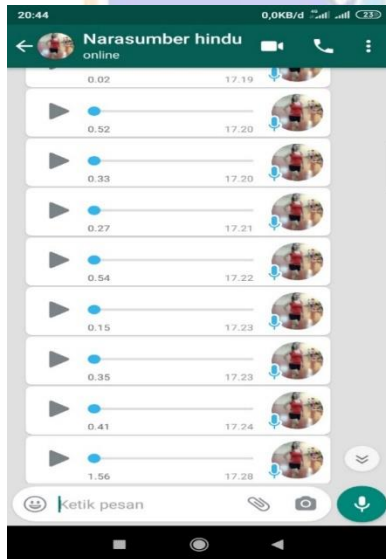


Wawancara bersama guru Sosiologi di
SMA Negeri 4 Singaraja
(Dokumentasi: Alfrida Nola, 19 Januari
2020)



Wawancara dengan ibu Siti
(Dokumentasi: Qisty Sofi, 05 Maret
2020)

Wawancara dengan narasumber ibu
Dayu
(Dokumentasi: Qisty Sofi, 06 Januari
2020)



Wawancara online dengan
narasumber ibu Ayu
(Dokumentasi: melalui Handphone,
17 Juni 2020)

Wawancara online dengan narasumber
ibu Ayu
(Dokumentasi: melalui Handphone, 17
Juni 2020)



Wawancara dengan narasumber
ibu Yuli
(Dokumentasi: Ekhy Pratiwi, 18
Juni 2020)



Wawancara dengan narasumber bapak
Alex
(Dokumentasi: Wayan Pina, 20 Juni
2020)



Wawancara dengan bapak Rahman,
mantan suami ibu Siti
(Dokumentasi: Ekhy Pratiwi, 11
Agustus 2020)



Wawancara dengan bapak Dendi,
mantan suami dari ibu Ayu
(Dokumentasi: Alfrida Nola, 13
Agustus 2020)



Wawancara dengan bapak Anton,
mantan suami dari ibu Yuli
(Dokumentasi: Qisty Sofi, 13
Agustus 2020)

Wawancara dengan bapak Dian, mantan
istri dari bapak Alex
(Dokumentasi: Ekhy Pratiwi, 14
Agustus 2020)



Wawancara dengan Putra, anak dari
ibu Ayu dan bapak Dendi
(Dokumentasi: Qisty Sofi, 15
Agustus 2020)

Wawancara dengan Rendra, anak dari
ibu Dian dan bapak Alex
(Dokumentasi: Qisty Sofi, 15 Agustus
2020)



Wawancara dengan Agus, anak dari ibu Dayu dan mantan suami
(Dokumentasi: Alfrida Nola, 16 Agustus 2020)



Wawancara dengan Rio, anak dari Yuli dan bapak Anton
(Dokumentasi: Alfrida Nola, 18 Agustus 2020)



Wawancara dengan Naomi, anak dari ibu Siti dan bapak Rahman
(Dokumentasi: Alfrida Nola, 18 Agustus 2020)



RIWAYAT HIDUP



Iin Melya Parlina lahir di Singaraja pada tanggal 18 Mei. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Zainal Abidin dan Ibu Sumaryani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Jalan pantai indah gang 2, Singaraja. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Min Singaraja dan lulus tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja jurusan IPS dan melanjutkan ke Program Studi S1 Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Fenomena Keluarga Tunggal Akibat Perceraian di Kota Singaraja (Studi Tentang Latar Belakang Perceraian Dan Pola Pengasuhan Anak Serta Pemanfaatannya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA) ”.

